

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RESIKO
TERHADAP MINAT BERINVESTASI ONLINE
MELALUI APLIKASI BIBIT**

(Study Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung)

SKRIPSI

Oleh:

NAINI KURNIAWATI

NPM :1951020155

Prodi: Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H/2024M**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RESIKO
TERHADAP MINAT BERINVESTASI ONLINE
MELALUI APLIKASI BIBIT**

(Study Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung)

SKRIPSI

Oleh:

**NAINI KURNIAWATI
NPM :1951020155**

Prodi: Perbankan Syariah

Pembimbing I : Femei Purnamasari, M.Si

Pembimbing II : Is Susanto, M.E.Sy.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H/ 2024M**

ABSTAK

Minat investasi seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu diantaranya mengenai literasi keuangan. Rendahnya pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan di masa depan kemudian Faktor lain yang menyebabkan minat investasi adalah persepsi risiko. Persepsi risiko adalah cara pandang seseorang dalam menilai segala kemungkinan yang akan terjadi dalam melakukan investasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan persepsi resiko berpengaruh terhadap minat investasi online melalui aplikasi bibit.

Metode penelitian penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau mahasiswa yang diminta tanggung jawab atas sejumlah pertanyaan, sumber data yang digunakan adalah sumber dat primer yang diperoleh melalui kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN raden intan lampung yang sudah mendapatkan mata kuliah pasar modal dan sumber data sekunder yang diambil peneliti melalui data akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, jurnal, al-quran dan buku.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai literasi keuangan dan persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara online melalui aplikasi bibit.

Kata kunci: literasi keuangan, persepsi resiko, minat berinvestasi, Aplikasi bibit

ABSTRACT

A person's investment interest is influenced by several things, including financial literacy. Low financial knowledge influences future financial planning and another factor that causes investment interest is risk perception. Risk perception is a person's perspective in assessing all possibilities that will occur in making an investment. The aim of this research is to find out whether financial literacy and risk perception influence interest in online investment through the seed application.

The research method for this study uses a quantitative approach with the aim of testing a predetermined hypothesis, through scientific calculations derived from a sample of people or students who are asked to be responsible for a number of questions. The data source used is a primary data source obtained through questionnaires to Faculty students. Islamic Economics and Business at UIN Raden Intan Lampung which has received capital markets courses and secondary data sources taken by researchers through academic data from the Faculty of Islamic Economics and Business, journals, the Koran and books.

This research uses multiple linear regression analysis methods. The research results show that knowledge about financial literacy and risk perception have a positive and significant effect on students' interest in investing online through the seed application.

Keywords: *financial literacy, risk perception, interest in investing, bibit application.*

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naini Kurniawati
NPM : 1951020155
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Online Melalui Aplikasi Bibit(Study Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 30 Januari 2024
Penulis



Naini Kurniawati
1951020155



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi
Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Online
Melalui Aplikasi Bibit (Study Pada
Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam UIN Raden Intan Lampung)**

Nama : Naini Kurniawati

NPM : 1951020155

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Femei Purnamasari, M.Si

NIP. 1984052120150324004

Pembimbing II

Is Susanto, M.E.Sy

NIP. 198509242023211012

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Any Eliza, M.Ak

NIP. 198308152006042004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Online Melalui Aplikasi Bibit (Study Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung), Disusun oleh: Naini Kurniawati, NPM: 1951020155, Program Studi: Perbankan Syariah. Telah diujikan dalam sidang munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Senin, 29 April 2024

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Dr. Asriani, M.H. (.....
Sekretaris : Heni Verawati, M.A. (.....
Penguji I : Citra Etika, M.Si (.....
Penguji II : Is Susanto, M.E.Sy (.....

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A.

197009262008011008

MOTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَتَتْتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ

سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.

Q.S Al-Baqarah Ayat 261



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama saya, Ayahanda Jarmanto, S.Ag. Beliau merupakan sosok yang paling hebat dihidup saya, yang memotivasi, memperjuangkan dan mendidik saya dengan penuh kesabaran dan kasih sayangnya serta memberikan dukungan hingga saya mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Semoga ayah sehat dan selalu dalam lindungan-Nya.
2. Pintu surge saya, ibunda Isro'in. Perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat, dan tak henti-hentinya mendoakan saya. Terimakasih atas kasih sayang yang selalu ibu berikan. Terimakasih sudah menjadi tempat saya untuk pulang, bu. Semoga ibu sehat dan selalu dalam lindungan-Nya
3. Adik saya, Zahra Ainun Nafiah, terimakasih atas semangat, doa dan dukungannya. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adikku.
4. Diri saya sendiri, Naini Kurniawati. Terimakasih telah menepikan ego dan mau bangkit kembali untuk menyelesaikan tugas ini dengan sebaik mungkin.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Naini Kurniawati, dilahirkan di Lebak Danau, pada tanggal 30 Juli 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ibu Isro'in dan Bapak Jarmanto. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis :

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Gunung Sugih Kecil, lulus dengan mendapatkan ijazah pada tahun 2013.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Jabung, lulus dengan mendapatkan ijazah pada tahun 2016.
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Metro, lulus dengan mendapatkan ijazah pada tahun 2019.
4. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019.

Bandar Lampung, 30 Januari 2024

Penulis

Naini Kurniawati

NPM 1951020155

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Online Melalui Aplikasi Bibit (Study Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)”**. Karya Ilmiah ini disusun guna melengkapi serta memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Atas bantuan serta dukungan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini tak lupa dihaturkan terimakasih kepada pihak-pihak dibawah ini yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

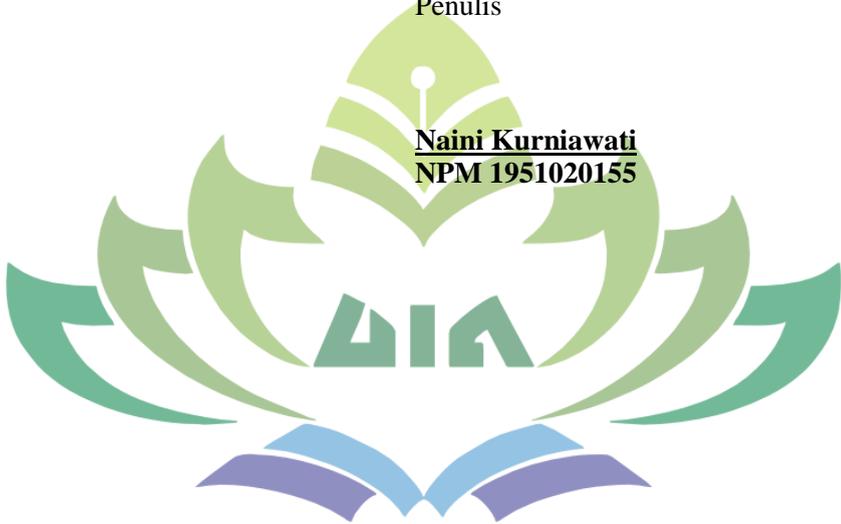
1. Prof. H. Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Tulus Suyanto.,M.M.Akt.,C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Any Eliza, S.E., M.Ak selaku ketua jurusan dan Femei Purnamasari, M.Si selaku sekretaris jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah UIN Raden Intan Lampung.
4. Femei Purnamasari, M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Is Susanto, M.E. Sy. selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran keteladanan telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan pemikirannya serta nasehatnya untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta agama kepada saya selama menempuh perkuliahan dikampus.
6. Seluruh civitas akademika, dosen, staff, dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

7. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberi banyak pengalaman yang akan selalu saya kenang.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karena disebabkan keterbatasan kemampuan ilmu yang dikuasai, untuk itu kritik dan saran yang dapat menyempurnakan karya ilmiah ini. Mudah-mudahan hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin ya Robbal alamin

Bandar Lampung, 30 Januari 2024
Penulis

Naini Kurniawati
NPM 1951020155



DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP PENULIS	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	12
H. Sistematika Penulisan.....	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Yang Digunakan	17
1. Pengertian Theory Planned of Behavior	17
2. Literasi keuangan	18
a. Pengertian Literasi Keuangan	18
b. Indikator-idikator Literasi Keuangan	20
c. Literasi Keuangan Syariah	22
3. Persepsi Resiko	24
a. Pengertian Persepsi Resiko	24
b. Indikator-indikator Persepsi Resiko	25
c. Persepsi Resiko Dalam Pandangan Islam	26
4. Minat	27
a. Pengertian Minat	27
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat.....	30
c. Jenis-jenis Minat	37

5. investasi.....	38
a. Pengertian Investasi.....	38
b. Jenis-jenis Investasi.....	40
c. Investasi Dalam Perspektif Islam	42
6. Aplikasi Bibit	44
a. Gambaran Umum Aplikasi Bibit.....	44
b. Reksadana Pada Aplikasi Bibit	46
c. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Aplikasi Bibit Sebagai Agen Penjual Reksadana Syariah	48
B. Pengajuan Hipotesis	52
C. Kerangka Pemikiran	54
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	57
B. Jenis Dan Sifat Penelitian	57
C. Sumber Data	57
D. Populasi Dan Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	58
E. Definisi Operasional Variabel	61
F. Instrumen Penelitian	70
G. Metode Analisis Data	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	75
B. Hasil Penelitian.....	78
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	89
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	95
B. Rekomendasi	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan secara keseluruhan isi dalam penelitian ilmiah ini terlebih dahulu penulis akan memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini sehingga dapat menghindari kekeliruan atau kesalahan persepsi terhadap pokok permasalahan ini. Oleh sebab itu, untuk menghindari kesalahan tersebut diperlukan adanya upaya pembatasan terhadap makna kalimat dalam skripsi ini. Dengan adanya upaya tersebut diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Online Melalui Aplikasi Bibit(Study Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Raden Intan Lampung)”

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹ Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kekuatan yang dapat berasal dari sesuatu, baik itu sifat, orang, kepercayaan atau tindakan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan disekitarnya.
2. OECD mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat dan berpartisipasi dalam kegiatan

¹ Pius Abdillah & Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Arloka, 2003),hal 256.

ekonomi.² Literasi keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan masyarakat mengenai keuangan agar mampu mengelola dan memanfaatkan keuangan dengan baik dan maksimal.

3. Persepsi risiko didefinisikan oleh Kotler dan Keller sebagai persepsi konsumen mengenai ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas pembelian suatu produk atau jasa.³ Persepsi resiko yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketidakpastian yang dialami oleh konsumen terhadap resiko yang akan diterima dalam suatu keputusan.
4. Minat adalah keinginan yang timbul dari dalam diri sendiri untuk mencapai keinginan tertentu tanpa ada paksaan dari orang lain. Minat merupakan perasaan senang dan ketertarikan pada aktivitas dan objek tanpa ada yang mengendalikan.⁴ Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu ketertarikan yang timbul dari diri sendiri disertai rasa suka atau rasa tertarik pada suatu objek yang dapat dikaji dalam keterkaitan permasalahan minat mahasiswa berinvestasi secara online melalui aplikasi bibit.
5. Menurut Jones, investasi adalah komitmen menanamkan sebuah dana pada satu atau lebih asset selama beberapa periode pada masa mendatang.⁵ Investasi yang dimaksud

²Gunawan, Ade, Wimpi Siski Pirari, and Maya Sari. "Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum* 4.2 (2020): 23-35, <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>

³Utami, Alvi Rizki Hady'S. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan E-Commerce." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1.6 (2020): 82, <http://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma/article/view/694>.

⁴Variana, Yulia Ulfa, and Any Tsalasatul Fitriyah. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Lajut Kecamatan Praya Tengah)." *JPS: Jurnal Perbankan Syariah* 1.1 (2022), 11.

⁵Yenny Ernitawati, Nurul Izzati, and Andi Yulianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi," *Jurnal Proaksi* 7, no. 2 (2020): 66–81, <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273>. *Jurnal Proaksi* 7.2 (2020), 67.

dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan penyisihan dana yang dilakukan oleh seseorang untuk dialokasikan pada aset tertentu untuk memperoleh keuntungan di masa depan.

6. Bibit adalah aplikasi reksadana yang dirancang untuk membantu pengguna yang tidak berpengalaman dalam berinvestasi.⁶ Bibit yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk mempermudah bagi seseorang untuk berinvestasi.

Berdasarkan penjelasan penegasan judul di atas, maka dapat penulis tegaskan kembali bahwa yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah suatu daya dan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan keuangan untuk menghadapi ketidakpastian yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang dengan menumbuhkan ketertarikan dalam diri untuk mengalokasikan dana pada satu aset atau lebih melalui aplikasi bibit.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di era globalisasi ini, menyebabkan berkembangnya cara masyarakat untuk melakukan investasi. Dewasa ini muncul sebuah gaya hidup baru, yakni trend investasi secara online yang sedang gencar beredar di masyarakat yang dilakukan oleh beberapa perusahaan dengan iming-iming hasil yang menguntungkan. Investasi berasal dari kata invest yang berarti menanam atau menginvestasikan uang atau modal.⁷

Investasi merupakan pengalokasian aset yang dimiliki, dimana nantinya aset tersebut memiliki nilai produktivitas yang

⁶ Sakinah, Layla Nurul, and Purnama Ramadani Silalahi. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan bagi Mahasiswa untuk Berinvestasi Reksadana (Studi Kasus: Aplikasi Bibit)." *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* 2.1 (2022): 121-129, <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/2846/817>.

⁷ Pramita, Kadek Desy, and Kadek Diva Hendrayana. "Perlindungan Hukum Terhadap Investor Sebagai Konsumen dalam Investasi Online." *Jurnal Pacta Sunt Servanda* 2.1 (2021): 1, <https://doi.org/10.23887/jpss.v2i1.449>

dapat menjadi sumber pendapatan di masa depan. Menurut Suteja dan Gunardi dalam Wibowo dan Purwohandoko investasi merupakan proses penundaan konsumsi periode saat ini untuk tujuan mengalihkan ke aktiva yang produktif selama waktu yang telah ditentukan. Sehingga investasi merupakan strategi untuk mempersiapkan keadaan finansial yang lebih baik di masa depan dengan mengurangi pengeluaran konsumsi saat ini, dan mengalokasikan pengeluaran lainnya untuk kebutuhan jangka panjang.⁸

Agama Islam juga menganjurkan untuk berinvestasi maka dari itu dapat dijelaskan bahwa investasi dalam Islam merupakan kegiatan ekonomi yang dianjurkan karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain (Q.S Al-Hasyr :18).⁹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Wahai orang-orang yang beriman. Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)”. (Q.S Al-Hasyr [59] : 18)

Tafsir Al-Misbah menerangkan bahwa QS Al-Hasyr ayat 18 adalah suatu ajakan untuk senantiasa bertakwa kepada Allah SWT serta mengamati perbatan manusia, dan membenarkan amal yang kurang baik di masa lalu. Kita juga wajib mempersiapkan diri untuk bekal di akhirat, sebab setiap amalan yang kita perbuat seluruhnya akan mendapatkan hisab dari Allah SWT. Tidak hanya itu ayat ini juga memiliki pesan bahwa Allah SWT. Maha Mengenal terhadap apa yang kita

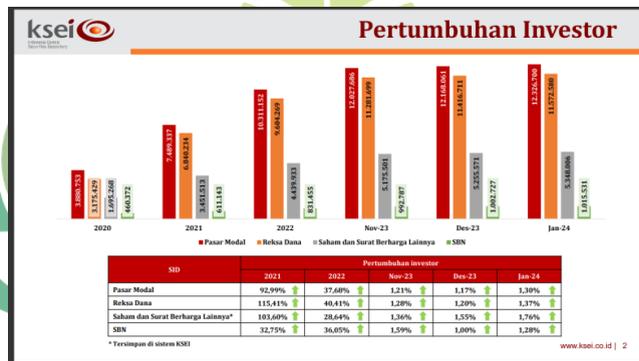
⁸ Afrida, Nela Putri, and Dian Anita Sari. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang." *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi*. Vol. 2. No. 1. 2022, <http://ojs.uadb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1480>

⁹PT Codoba Internasional and Indonesia, eds., *Departemen Agama RI, "Al-Qur'anul-karrim"* (bandung, 2012).

kerjakan, baik yang terlihat ataupun yang tidak terlihat. Oleh karena itu, kita wajib berbuat baik dan bisa menjauhkan diri dari perbuatan yang tidak disukai Allah SWT dan dapat merugikan diri kita sendiri ataupun orang lain. Dalam tafsir ini pula dijelaskan bahwa bertakwa kepada Allah wajib jadi bagian dari kehidupan setiap hari serta wajib diiringi dengan peningkatan diri serta amal yang lebih bai. Kita wajib tetap mengingat kalau setiap perbuatan yang kita jalani hendak dihisab oleh Allah SWT di akhirat nanti.¹⁰

Keadaan investasi di Indonesia terus meningkat tiap tahunnya. Hal itu bisa dilihat dari data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) di bawah ini:¹¹

Gambar 1.1
Pertumbuhan Investor



Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan pertumbuhan investor pasar modal per Januari 2024 mengalami kenaikan 12.326.700 dari jumlah sebelumnya yaitu 12.168.067. kemudian pada sektor reksadana juga mengalami kenaikan 11.572.580 pada januari 2024.

¹⁰Widya Tri Mawarni, Muhammad Alfiansyah, and Faatimah Zahra, "Urgensi Evaluasi Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Menurut Tafsir Al-Misbah Q.S Al-Hasyr Ayat 18-19," *Universitas Muslim Indonesia 1*, no. January (2022): 106–13, <http://anthor.org/index.php/anthor/article/view/197>

¹¹Indonesia Central Securities Depository, "Statistik Pasar Modal Indonesia," *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 2024, 1–7, https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2024_v3.pdf

Reksadana merupakan salah satu produk keuangan non-bank yang tengah berkembang di Indonesia. Memandang bahwa penduduk Indonesia yang mayoritasnya adalah penganut agama Islam terbesar di dunia, maka dapat menjadi sasaran yang potensial pemasaran produk keuangan berbasis syariah, termasuk produk reksa dana syariah.¹²

Seiring dengan berkembangnya teknologi memudahkan semua orang bisa berinvestasi dengan sangat mudah. Hal demikian dipicu dengan munculnya website online untuk investasi reksadana. Bahkan sekarang ini, investasi reksadana bisa dilakukan melalui *gadget* menggunakan aplikasi. Aplikasi ini muncul dengan beragam jenis mulai dari reksa dana konvensional dan syariah. Salah satu dari sekian banyak aplikasi untuk investasi secara online yang cukup populer adalah aplikasi Bibit, yang dikembangkan dan dibuat oleh PT. Bibit Tumbuh Bersama. Aplikasi Bibit adalah sebuah platform yang berfungsi sebagai tabungan investasi. Platform ini diluncurkan pada bulan Oktober tahun 2018 dengan nama Bibitnomic, kemudian bertransformasi menjadi Bibit pada bulan Januari tahun 2019. Bibit merupakan aplikasi yang dapat memudahkan masyarakat dalam berinvestasi dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur Robo advisor yang berfungsi sebagai alat bantu bagi investor pemula dalam mengkalkulasi dan memilih jenis investasi yang diinginkan berdasarkan Profil risiko investor, target investasi, dan tujuan berinvestasi.¹³ Dengan kemudahan yang diberikan aplikasi bibit tersebut diharapkan mampu untuk menarik minat berinvestasi pada aplikasi tersebut.¹⁴

¹² Jualiansyah, Afriandi, dkk. "Pengaruh edukasi terhadap minat berinvestasi pasar modal syariah bagi kaum milenial di era revolusi industri 4.0." *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3.1 (2022): 73-85.

¹³ Musthofa, Moh Aqil. "Tinjauan Hukum Islam terhadap Aplikasi Bibit Sebagai Agen Penjual Reksa Dana Syariah." *Al-Faruq: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Islam* 1.2 (2023): 126-143, <http://ejournal.iaitabawah.ac.id/index.php/alfaruq/article/view/1461>

¹⁴ *ibid.*

Minat investasi seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu diantaranya mengenai literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keahlian dalam mengelola sumber daya keuangan guna mencapai kesejahteraan. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik maka seseorang akan lebih bijak dalam menggunakan uang dan tidak terjebak dengan konsumerisme (*consumerism trap*) uang, kebangkrutan bahkan kemiskinan. Literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang dapat mempengaruhi minat investasi seseorang itu juga. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan (literasi keuangan) seseorang, maka semakin bijak dalam menentukan minat investasi. Hal ini didukung oleh penelitian Faidah yang menyatakan bahwa mahasiswa yang sudah mempunyai pengetahuan tentang manajemen keuangan yang baik, memiliki minat untuk melakukan investasi dan sebaliknya bagi mahasiswa yang kurang memiliki literasi keuangan, tidak begitu berminat untuk melakukan investasi. Dalam penelitian Hikmah dan Rustam juga menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan dengan minat investasi. Rendahnya pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan di masa depan, sedangkan ketidaktahuan tentang konsep dasar keuangan dapat berhubungan dengan rendahnya perencanaan investasi. Berbeda dengan penelitian Erika yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi saham pada mahasiswa.¹⁵ Artinya semakin meningkatnya literasi keuangan maka akan semakin berkurangnya minat investasi online mahasiswa terhadap aplikasi bibit.

Keterampilan mengelola keuangan pribadi penting bagi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik akan menunjukkan

¹⁵ Afrida, Nela Putri, and Dian Anita Sari. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang." *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi*. Vol. 2. No. 1. 2022, <http://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1480>

perilaku pengambilan keputusan yang bijak tentang keuangan seperti kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi, menabung, serta menggunakan kartu kredit. Studi empiris juga menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan memiliki korelasi dengan masalah utang.¹⁶ Hal ini didukung oleh penelitian Faidah yang menyatakan bahwa mahasiswa yang sudah mempunyai pengetahuan tentang manajemen keuangan yang baik, memiliki minat untuk melakukan investasi dan sebaliknya bagi mahasiswa yang kurang memiliki literasi keuangan, tidak begitu berminat untuk melakukan investasi. Dalam penelitian Hikmah dan Rustam juga menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan dengan minat investasi. Rendahnya pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan di masa depan, sedangkan ketidaktahuan tentang konsep dasar keuangan dapat berhubungan dengan rendahnya perencanaan investasi. Berbeda dengan penelitian Erika yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat investasi saham pada mahasiswa. Artinya semakin meningkatnya literasi keuangan maka akan semakin berkurangnya minat investasi saham mahasiswa.

Faktor lain yang menyebabkan minat investasi adalah persepsi risiko. Persepsi risiko adalah cara pandang seseorang dalam menilai segala kemungkinan yang akan terjadi dalam melakukan investasi. Setiap orang pastinya memiliki anggapan yang berbeda-beda mengenai risiko. Risiko merupakan harapan subjektif atas suatu kerugian, oleh sebab itu apabila risiko dari suatu hal itu besar, maka akan berdampak terhadap turunnya keyakinan. Maka dari itu risiko cenderung menjadi suatu hal yang menghambat seseorang dalam membuat keputusan. Hal tersebut didukung dengan penelitian

¹⁶ Wahyuningtyas, Endah Tri, Fuadatul Hasanah, and Dina Anggraeni Susesti. "Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal: Keywords: Investment Motivation; Risk Perception; Financial Literacy; Financial Efficacy; Investment Interest." *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 10.2 (2022): 57-66, <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p57-66>

Wulandari, dkk persepsi masing-masing individu terhadap risiko yang dihadapi dan seberapa penting pengaruhnya terhadap individu tersebut tentu akan menjadi salah satu dasar pengambilan keputusannya dalam berinvestasi di reksadana. Hasil penelitian Tandio dan Widanaputra menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa. Fareva, dkk dalam penelitiannya juga menghasilkan persepsi risiko berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.¹⁷ Artinya, risiko paling besar yang berada dalam persepsi adalah persepsi yang berkaitan dengan performa investasi saham dimata masyarakat berupa hasil yang diperoleh masyarakat setelah mereka menginvestasikan modalnya pada aplikasi bibit.

Besarnya risiko yang berasal dari kinerja sistem dan prosedur berinvestasi memberikan dampak yang besar terhadap ekspektasi masyarakat mengenai hasil yang akan mereka peroleh dari berinvestasi. Jika persepsi risiko mahasiswa tinggi, maka akan menurunkan minat investasi saham mahasiswa. Namun berbeda dengan hasil penelitian Ardiana, dkk dan Savanah dan Takarini yang menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.¹⁸ Hal ini membuktikan bahwa saat adanya minat untuk berinvestasi, mahasiswa akan mencari tahu terlebih dahulu risiko yang akan dihadapi jika mengambil investasi tertentu, sehingga telah mengetahui konsekuensi dan risiko yang akan didapatkan pada suatu investasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dalam berinvestasi secara online melalui aplikasi bibit. Maka perlu dilakukan kajian secara mendalam mengenai **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP**

¹⁷ Afrida, Nela Putri, and Dian Anita Sari. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang." *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi*. Vol. 2. No. 1. 2022, <http://ojs.uib.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1480>

¹⁸ *ibid.*

MINAT BERINVESTASI ONLINE MELALUI APLIKASI BIBIT (STUDY PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN INTAN LAMPUNG)”.

C. Identifikasi Batasan Masalah

Untuk pelaksanaan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti akan menentukan apa sebenarnya yang akan diteliti. Agar sasaran pembahasan dapat tercapai, maka peneliti hanya akan mengungkap pembatasan masalah penelitian antara lain:

1. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Intan Lampung.
2. Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah ekonometrika, manajemen keuangan syariah dan pasar modal syariah, yaitu mahasiswa angkatan tahun 2019 dan 2020.
3. Mahasiswa yang paham tentang instrument investasi.
4. Mahasiswa yang telah memiliki rekening bank atas nama pribadi.
5. Mahasiswa yang mengenal dan mempunyai aplikasi bibit.
6. Variable bebas dalam penelitian ini adalah analisis literasi keuangan dan pemahaman resiko. Sedangkan variable terikat adalah minat berinvestasi online melalui aplikasi bibit.

D. Rumusan Masalah

Dalam uraian diatas maka mdapat dirumuskan masalah yakni bagaimana analisis literasi keuangan dan pemahaman resiko terhadap minat investasi online melalui aplikasi bibit. Untuk dapat mengenal lebih jauh permasalahan maka dibuat pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi online melalui aplikasi bibit?
2. Apakah persepsi resiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi online melalui aplikasi bibit?
3. Apakah literasi keuangan dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi online melalui aplikasi bibit?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi online melalui aplikasi bibit.
2. Untuk mengetahui apakah persepsi resiko berpengaruh terhadap minat investasi online melalui aplikasi bibit.
3. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan persepsi resiko berpengaruh terhadap minat investasi online melalui aplikasi bibit.

F. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan sebuah penelitian harus memiliki manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritik

Secara teoritis diharapkan hasil temuan dalam penelitian ini dapat menjadi salah satu sarana pengembangan pengetahuan yang bersifat keilmuan dan kaitannya dengan akademik, terutama Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

2. Manfaat Praktis

- a. Akademis, di harapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dan wawasan terkait Analisis Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Online Melalui Aplikasi Bibit.
- b. Bagi peneliti, dapat menjadi acuan untuk perbandingan bagi pihak lain antara teori dengan kenyataan dan sekaligus pengetahuan bagi pihak lain.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan kajian terhadap beberapa karya ilmiah yang bersangkutan dengan tema permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian ini. Agar tidak menjadi kesalahan dalam penafsiran terhadap penelitian, maka peneliti memberi tinjauan pustaka

berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Jurnal Penelitian Vol. 2 No. 4 Desember 2022 yang ditulis oleh Aprianti Eka Lestari, Eni Indriani, Nungki Kartika Sari, dengan judul Pengaruh literasi keuangan, return, persepsi, gender dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, return, persepsi resiko, gender dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian ini ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat investasi seorang mahasiswa yang sudah memiliki rekening atau memiliki kesulitan berinvestasi saham di pasar modal. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 173 responden, metode yang digunakan dalam pengumpulan sampel yaitu metode purpose sampling. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan literasi keuangan, return, persepsi resiko dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan hasil uji t untuk gender menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.¹⁹

2. Jurnal Penelitian Vol. 5 No. 2 Oktober 2022, yang ditulis oleh Hariyanto, Damayanti, dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Return Dan Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh literasi keuangan, motivasi, return, dan resiko atas kepentingan investasi STIE YPPI mahasiswa Rembang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen STIE YPPI Rembang. Teknik pemilihan sampel adalah teknik acak proposional. Teknik

¹⁹ Lestari, Aprianti Eka, Eni Indriani, and Nungki Kartikasari. "Pengaruh Literasi Keuangan, Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi 2.4* (2022): 726-738. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.238>.

analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa iterasi keuangan dan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Sedangkan, return dan risk variable memiliki nilai yang positif terhadap minat investasi mahasiswa.²⁰

3. Jurnal Penelitian Vol. 5 No. 2 Tahun 2022, yang ditulis oleh Dwi Nanda Aryanti, Liharman Saragih, Wico Jontarudi Tarigan, dengan judul Analisis Pengetahuan Investasi, Return, Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Online Di Aplikasi Bibit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh investasi, return dan resiko terhadap minat investasi di bibit pada generasi milenial. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi, return dan resiko. Variable dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi. populasi dalam penelitian ini berjumlah 10.000 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan investasi, return dan resiko masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di bibit.²¹

4. Jurnal Penelitian Vol. 1 No. 1 November 2020, yang ditulis oleh Yoana Rizky Octaviani Mandagie, Meriam Febrianti, Lailah Fujianti, dengan judul Analisis Pengaruh Literasi

²⁰Hariyanto, Hariyanto, dan Damayanti Damayanti. "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal." *J-MACC: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 5.2 (2022): 40, <https://doi.org/10.52166/j-macc.v5i2.3475>

²¹Dwi Nanda Aryanti et al., "Analisis Pengetahuan Investasi, Return Dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online Di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Pada Generasi Millennial)," *Economic Education and Entrepreneurship Journal* 5, no. 2 (2022): 2775–2607. *Economic Education and Entrepreneurship Journal* 5.2 (2022): 280

Keuangan, Pengalaman Investasi Dan Toleransi Resiko Terhadap Keputusan Investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel literasi keuangan, pengalaman investasi, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi yang di ambil oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila anggota Komunitas Investasi Pasar Modal (KIPM) di galeri bursa efek Indonesia pancasila. Penelitian ini menggunakan purpose sampling dan terdapat 50 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Pengujian hipotesis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, pengalaman investasi dan toleransi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi Universitas Pancasila anggota KIPM.²²

5. Jurnal Penelitian Vol. 8 No. 3 Tahun 2020, yang ditulis oleh Ulfy Safriani, Alfida Aziz, Nunuk Triwahyuningtyas, dengan judul Analisis Literasi Keuangan, Prilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Populasi pada penelitian ini adalah dosen tetap fakultas ekonomi dan bisnis universitas pembangunan nasional veteran Jakarta. Sampel sebanyak 80 orang responden. Metode non probability sampling, purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuisioner kepada sampel yang telah ditentukan melalui google form. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis PLS (PARTIAL LEAST SQUARE) dengan software smart PLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Literasi

²²Mandagie, Yuana Rizky Octaviani, Meriam Febrianti, and Lailah Fujianti. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)." *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi* 1.1 (2020): 40, <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN/article/download/1814/1063>

keuangan mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,455. (2) perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,165, (3) pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,337.²³

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama membahas mengenai pengaruh literasi keuangan dan pemahaman risiko terhadap minat berinvestasi. Sedangkan perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian yang saya lakukan lebih berfokus terhadap investasi reksadana yang menggunakan aplikasi bibit.id serta objek penelitian, dimana objek penelitian yang saya teliti adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN dalam bab ini berisi penegasan judul untuk memudahkan dan memahami skripsi ini, latar belakang masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan merupakan sebagai acuan atau sumber penelitian terdahulu bagi penulis dalam penelitian ini, serta sistematika penulisan atau gambaran dari isi-isi bab-bab dalam penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS dalam bab ini meliputi telaah pustaka yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan judul skripsi yang digunakan untuk menganalisis, kerangka pemikiran yang menggambarkan

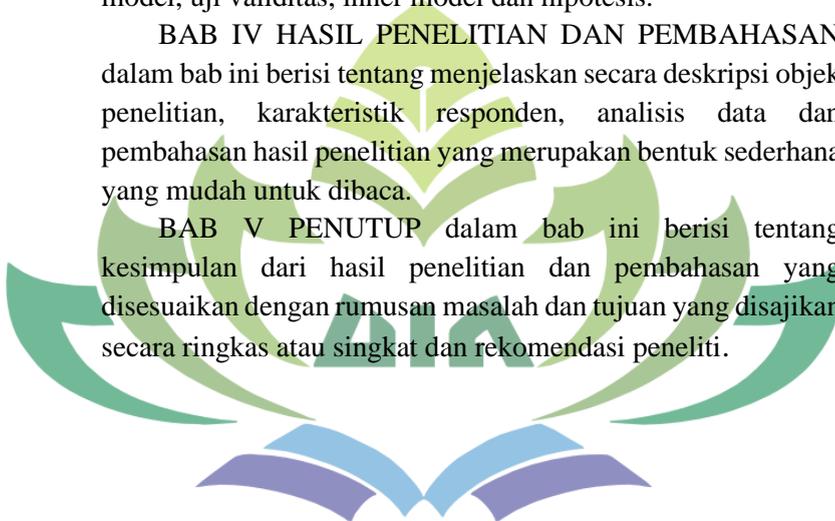
²³Safryani, Ulfy, Alfida Aziz, and Nunuk Triwahyuningtyas. "Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8.3 (2020): 325, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>

hipotesis serta penelitian yang akan diuji, dan hipotesis jawaban sementara atas masalah dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN dalam bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, jenis dan sifat penelitian, sumber data yang didalamnya berisikan data primer dan data skunder, populasi dan sampel yang berisi populasi yang digunakan dan kriteria sampel penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, outer model, uji validitas, inner model dan hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN dalam bab ini berisi tentang menjelaskan secara deskripsi objek penelitian, karakteristik responden, analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang merupakan bentuk sederhana yang mudah untuk dibaca.

BAB V PENUTUP dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan yang disajikan secara ringkas atau singkat dan rekomendasi peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Yang Digunakan

1. Pengertian Theory Of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) didesain untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia dalam konteks spesifik. *Theory of Planned Behavior* merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang memiliki keterbatasan hanya menjelaskan perilaku yang dikehendaki (*volitional control*). Menurut TRA, intensi untuk berperilaku tertentu hanya akan terjadi jika perilaku tersebut dikehendaki, padahal kenyataannya banyak perilaku yang tidak berada dalam kendali individu sepenuhnya (*incomplete volitional control*). Meskipun seseorang memiliki sikap yang positif dan adanya penerimaan orang lain (norma subjektif), namun sangat mungkin perilaku aktualnya tidak muncul karena adanya pengaruh faktor lingkungan. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, Ajzen menambahkan konstruk kontrol perilaku yang dipersepsi (*perceived behavioral control*) sebagai konstruk yang menentukan intensi.²⁴

Definisi Ajzeintentang *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan prediksi perilaku seseorang berdasarkan sikap seseorang. Pada dasarnya sikap merupakan hasil dari proses sosialisasi dan interaksi seseorang dengan lingkungannya, memadukan pikiran, perasaan dan penilaian terhadap objek berdasarkan pengetahuan, pemahaman, pendapat dan keyakinan serta gagasan, serta menimbulkan kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tersebut. Dengan demikian, sikap adalah kecenderungan seseorang untuk merespon

²⁴Nu'man, Thobagus Mohammad, dan Nur Pratiwi Novianti. "Perilaku sadar lingkungan dalam perspektif Theory of Planned Behavior: Analisis terhadap intensitas penggunaan kantong dan sedotan plastik pada siswa." *Jurnal Ecopsy* 8.2 (2021): 165, <http://dx.doi.org/10.20527/ecopsy.2021.10.016>

secara positif atau negatif terhadap objek sepanjang dimensi kognitif, afektif, dan konatif.²⁵

Tingkah laku sebagai respon seseorang yang dihasilkan dari pengalaman belajar dan rangsangan lingkungan. Oleh karena itu, perilaku merupakan cerminan karakteristik dari sikap, tindakan, dan ekspresi sebagai hasil belajar, motivasi, dan lingkungan. Perilaku individu ditentukan oleh norma-norma yang mempengaruhi lingkungan. Oleh karena itu, perilaku individu dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti keyakinan perilaku, keyakinan normatif dan *locus of control*. Keyakinan perilaku adalah keyakinan seseorang dalam melakukan suatu perilaku. Sedangkan keyakinan normatif adalah pandangan orang lain yang dapat memandu perilaku individu. Di sisi lain, *locus of control* adalah keyakinan individu yang didasarkan pada konsekuensi perilaku.²⁶

Keterkaitan teori ini dengan judul yang diteliti oleh penulis adalah untuk mengetahui lebih lanjut tingkah laku seseorang. Karena niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Maka ini dapat menjelaskan apabila seorang yang memiliki minat berinvestasi di pasar modal maka akan cenderung akan melakukan tindakan-tindakan untuk mencapai keinginannya untuk berinvestasi.

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Organization for Economic Cooperation and Development / OECD mendefinisikan literasi keuangan

²⁵Wijanarko, Adrian, dan Mohammad Sajili. "Analisis Teori Perilaku Terencana pada Perilaku Anti Korupsi Mahasiswa Universitas Paramadina." *Ide: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 9.1 (2023): 165, <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1148>

²⁶Wijanarko, Adrian, dan Mohammad Sajili. "Analisis Teori Perilaku Terencana pada Perilaku Anti Korupsi Mahasiswa Universitas Paramadina." *Ide: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 9.1 (2023): 166, <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1148>

sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat dan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Literasi keuangan juga dapat dikaitkan sebagai pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat.²⁷

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/2016 literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.²⁸

Berdasarkan materi pendukung literasi keuangan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Maka masyarakat perlu memiliki kecerdasan finansial dalam melakukan pengelolaan keuangan.²⁹

²⁷Mandagie, Yuana Rizky Octaviani, Meriam Febrianti, and Lailah Fujianti. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)." *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi* 1.1 (2020): 37, <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN>

²⁸Adiyanto, Mochamad Reza, Arie Setyo Dwi Purnomo, and Arie Setyo. "Dampak tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk keuangan syariah." *Jurnal Administrasi Kantor* 9.1 (2021): 8,.

²⁹Gunawan, Ade, Wimpi Siski Pirari, and Maya Sari. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum* 4.2 (2020): 34.

Literasi keuangan menurut Dickson adalah kunci yang harus dipertimbangkan ketika kemampuan seseorang membuat keputusan investasi yang baik dipertanyakan dan literasi keuangan menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik. Istilah literasi keuangan menggambarkan kemampuan seorang individu untuk mengatasi masalah keuangan dengan tepat dan berhasil. Secara umum, literasi keuangan membahas pendapatan seseorang, sumbernya dan penggunaan yang efektif dan efisien dari pendapatannya, membelanjakan pendapatan dengan membuat keputusan yang terbaik tentang tabungan atau simpanan sesuai dengan situasi. Literasi keuangan sangat bernilai, sehingga informasi yang disampaikan harus mempunyai tingkat kekritisitas sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Maka, jika terdapat sinyal yang positif dapat membuat investor mengambil keputusan yang baik.³⁰

Berdasarkan berbagai pendapat maka disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah keterampilan seseorang meliputi pengetahuan, kecakapan dan pemahaman untuk dapat membuat keputusan yang tepat dalam kegiatan perekonomian menuju kesejahteraan dalam kehidupan.

b. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Chen & volpe ada beberapa indicator yang termasuk dalam financial literacy, antara lain:³¹

a) Pengetahuan keuangan

Menurut Lusardi tingkat pengetahuan keuangan adalah hal yang paling penting karena memungkinkan individu untuk memahami pengelolaan keuangan serta memiliki perilaku penghematan. *Financial knowledge* adalah

³⁰Ernitawati, Yenny, Nurul Izzati, and Andi Yulianto. "Pengaruh literasi keuangan dan pelatihan pasar modal terhadap pengambilan keputusan investasi." *Jurnal Proaksi* 7.2 (2020): 71

³¹Laturette, Kazia, Luky Patricia Widianingsih, and Lucky Subandi. "Literasi Keuangan Pada Generasi Z." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9.1 (2021): 134, <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>.

penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu menggunakan uang, namun dapat memberi manfaat pada ekonomi. Individu dengan pengetahuan finansial lebih tinggi mampu membuat keputusan yang baik dalam hidupnya dengan demikian individu berperan dalam meningkatkan keamanan ekonomi.³²

b) Tabungan dan pinjaman.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata tabungan diartikan sebagai tempat menabungkan uang atau celengan dan dapat diartikan juga sebagai uang tabungan atau uang simpanan. Di samping itu, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 21 menyebutkan bahwa, tabungan adalah simpanan berdasarkan Akad wadiah atau investasi dana berdasarkan Akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati.³³ Sedangkan pinjaman adalah penyediaan sejumlah dana guna pemenuhan konsumtif maupun produktif, oleh karena itu dibutuhkan wawasan serta kecakapan yang memadai dalam mengelola pinjaman tersebut secara bijak.

c) Asuransi

Asuransi adalah sebuah konsep tolong menolong dan saling menjamin diantara sesama. Asuransi merupakan suatu alat untuk mengurangi risiko pada perekonomian. Adanya asuransi

³²Estuti, Eni Puji, Ika Rosyada, and Faridhatun Faidah. "Analisis pengetahuan keuangan, kepribadian dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan." *Jurnal Capital: Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 3.1 (2021): 5, <https://doi.org/10.33747/capital.v3i1.74>.

³³ Hady, Elok Luthfiyyah, Kholid Haryono, and Nur W. Rahayu. "User Acceptance Testing (UAT) pada purwarupa sistem tabungan santri (studi kasus: Pondok Pesantren Al-Mawaddah)." *Jurnal Ilmiah Multimedia dan Komunikasi* 5.5 (2020): 2, <https://doi.org/10.56873/jimk.v5i1.64>

diharapkan dapat memberikan ketenangan kepada seseorang yang merasa adanya bahaya atau hal yang tidak diduga bagi dirinya ataupun hartanya.³⁴

d) Investasi

Menurut Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) per tanggal 1 Oktober 2004, pengertian investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (acceration of wealth) melalui distribusi hasil investasi (seperti Bunga, royalty, dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.³⁵

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa komponen literasi keuangan yang meliputi pengetahuan keuangan (penguasaan seseorang dalam berbagai hal dalam keuangan), tabungan dan pinjaman, asuransi serta investasi sangat berpengaruh dalam mencapai kemajuan kesejahteraan finansial individu.

c. Literasi Keuangan Syariah

Menurut Hambali literasi keuangan syariah merupakan wawasan yang dimiliki seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara sistem bank konvensional dan sistem bank syariah, wawasan tersebut pada akhirnya akan berimplikasi pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.³⁶

³⁴ Muhammad Rizq Nafisyah Alam and Aceng Komarudin Mutaqin, "Pemodelan Distribusi Poisson-Sujatha Pada Data Frekuensi Klaim Asuransi Kendaraan Bermotor Di Indonesia," *Jurnal Riset Statistika*, 2023, 71–78, <https://doi.org/10.29313/jrs.v3i1.1944>.

³⁵Pranita, Kadek Desy, dan Kadek Diva Hendrayana. "Perlindungan Hukum Terhadap Investor Sebagai Konsumen dalam Investasi Online." *Jurnal Pacta Sunt Servanda* 2.1 (2021):2, <https://doi.org/10.23887/jpss.v2i1.449>

³⁶ Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati Ayumiati, and Rahmaton Wahyu, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh,"

Berdasarkan kajian dari Nasution bahwa literasi keuangan syariah adalah wawasan dan paradigma ketika menggunakan produk jasa keuangan syariah. Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi diinginkan dapat menumbuhkan pemanfaatan warga terhadap produk jasa keuangan syariah dan serta merta berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat sehingga dapat membantu perekonomian suatu negara. Dalam rangka merangsang warga agar lebih menggunakan produk jasa keuangan syariah, masyarakat perlu sosialisasi tentang keuangan syariah agar tumbuh minat untuk memanfaatkan produk jasa keuangan syariah.³⁷

Literasi keuangan syariah yaitu tingkat pemahaman masyarakat tentang bagaimana mengelola keuangan secara syariat islam. Literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang atau individu untuk menggunakan pengetahuan, ketrampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran Islam.³⁸

Berdasarkan uraian mengenai literasi keuangan syariah dapat disimpulkan bahwa, literasi keuangan syariah adalah kecakapan dalam mencerna dan mengimplementasikan konsep keuangan syariah kemudian mampu menggunakan dan mengatur keuangan yang tersedia guna menggapai target yang diharapkan bersumber pada asas-asas syariah.

3.Persepsi Resiko

a.Pengertian Persepsi Resiko

Menurut Sureshdan Shashikala, Persepsi risiko adalah sebuah ketidakpastian yang dihadapi konsumen ketika mereka tidak dapat meramalkan konsekuensi dimasa yang

JHIBIZ:Global Journal of Islamic Banking and Finance. 1, no. 2 (2019): 141, <https://doi.org/10.22373/jhibiz.v1i2.8573>.

³⁷Adiyanto, Mochamad Reza, Arie Setyo Dwi Purnomo, and Arie Setyo. "Dampak tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk keuangan syariah." *Jurnal Administrasi Kantor* 9.1 (2021): 2.

³⁸ Aquino, Afvan, Idel Waldelmi, and Wita Dwika Listihana. "Analisis Literasi Keuangan Syariah Tentang Riba Pada Anggota BMT/Koperasi Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8.2 (2022): 1782-1791., <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/2715>.

akan datang atas keputusan pembelian yang mereka lakukan.³⁹

Mar'atur Rosyidah & Lestari berpendapat bahwa kadangkala individu bisa menerima informasi yang berbeda antara kenyataan objektif yang diterima dengan harapannya. Akibatnya, muncul perbedaan dalam cara tiap orang memandang situasi tertentu. Persepsi risiko sangat krusial ketika mengelola perilaku keuangan manusia, khususnya dalam hal keputusan yang diambil. Terdapat perbedaan terkait besaran risiko yang diambil tiap individu tergantung pada karakteristik produk dan kepercayaan diri. Maka dari itu, perlunya pengetahuan dan pemahaman investasi terkait perilaku keuangan dalam menentukan situasi berisiko.⁴⁰

Zulfa & Hidayati mendefinisikan bahwa persepsi risiko sebagai sebuah ketidakpastian yang dihadapi konsumen ketika mereka tidak dapat meramalkan konsekuensi di masa yang akan datang akibat keputusan pembelian yang dilakukan. Pada pembelian online, proses pembelian dan transaksi yang ada tidak terjadi secara langsung sehingga hanya dapat melihat barang melalui gambar dan tidak dapat menyentuhnya. Persepsi risiko juga menentukan seseorang dalam melakukan keputusan pembelian.⁴¹

Menurut Shiffman dan Kanuk persepsi risiko (perceived risk) adalah ketidakpastian yang dihadapi para konsumen

³⁹Gultom, Titi Mora Agatha, Herta Manurung, and Nurlinawati Simanjuntak. "Pengaruh Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Beli Pakaian Online Shopee." *Jurnal Darma Agung* 30.3 (2022): 595-608.

⁴⁰Lestari, Mega, Dewi Cahyani Pangestuti, and Ardhiani Fadila. "Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening." *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 4.1 (2022): 33-46.

⁴¹Wijaya, I. G. N. S., et al. "Pengaruh Electronic Word Of Mouth (E-Wom), Persepsi Risiko, Kepercayaan Pelanggan, Dan Keputusan Pembelian E-Commerce Tokopedia." *Jurnal Manajemen* 11.1 (2022): 193

jika mereka tidak dapat meramalkan konsekuensi keputusan pembelian mereka.⁴²

Berdasarkan berbagai pendapat mengenai persepsi resiko diatas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi resiko merupakan ketidakpastian yang dihadapi konsumen ketika seseorang tidak dapat memprediksi sesuatu yang akan terjadi di masa yang akan datang sehingga memunculkan asumsi yang berbeda dalam diri seseorang terkait dengan situasi yang dihadapi.

b. Indikator Penilaian Persepsi Resiko

Dibawah ini ada 6 (enam) indikator persepsi risiko yang terdapat dalam buku Ujang Sumarwan, yaitu:⁴³

- 1) *Financial risk*. Adalah risiko tambahan yang akan ditanggung oleh perusahaan jika mengambil kebijakan untuk berhutang. Financial risk meliputi risiko kemungkinan perusahaan mengalami gagal bayar dan juga risiko perubahan laba per lembar saham (*earning per share*) yang diakibatkan oleh penggunaan *financial leverage*.⁴⁴
- 2) *Social risk*. merupakan ketakutan bahwa membeli suatu produk akan menghasilkan umpan balik negatif dari keluarga atau teman. Ini juga menimbulkan kemungkinan kelompok sosial konsumen kehilangan kedudukan sebagai akibat dari ketidaksesuaian barang.
- 3) *Performance risk*. Kekhawatiran mengenai produk apakah akan berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

⁴²Prasetyani, Ikhtiyar, and Tri Harsini Wahyuningsih. "Pengaruh Sumber Informasi, Keamanan, Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee." *Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10.2 (2019): 94

⁴³Triantoro, Anggi, Ujang Sumarwan, and Sufrin Hannan. "the Development of Conceptual Model on Indonesian Consumer Behavior Towards Halal-Labeled Drugs." *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship (IJBE)* 6.3 (2020): 257.

⁴⁴Kamilatur Ro'fati and Sri Rahayuningsih, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return Investasi, Persepsi Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi Online Pada Generasi Z.," *Journal of Student Research* 1, no. 2 (2023): 138–54, <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.975>.

- 4) *Time and Convenience risk*. Risiko waktu dan kenyamanan, yaitu risiko yang berkaitan dengan ketakutan akan terbuangnya waktu akibat pembelian suatu produk.⁴⁵
- 5) *Physical risk*. Kekhawatiran mengenai keamanan produk.
- 6) *Psychological risk*. Kekhawatiran hilangnya citra diri akibat produk tidak sesuai kepribadian

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi resiko memiliki 6 indikator, dimana masing-masing indikator tersebut menjadi tolak ukur seseorang untuk mengambil keputusan. Indikator-indikator tersebut diantaranya *finansial risk, social risk, performance risk, time and convenience risk, physical risk, dan psychologica risk*.

c. Persepsi Resiko Dalam Pandangan Islam

Zulfa & Hidayati mendefinisikan bahwa persepsi risiko sebagai sebuah ketidakpastian yang dihadapi konsumen ketika mereka tidak dapat meramalkan konsekuensi di masa yang akan datang akibat keputusan pembelian yang dilakukan. Pada pembelian online, proses pembelian dan transaksi yang ada tidak terjadi secara langsung sehingga hanya dapat melihat barang melalui gambar dan tidak dapat menyentuhnya.⁴⁶ Persepsi risiko juga menentukan seseorang dalam melakukan keputusan pembelian. Adapun persepsi risiko dalam pandangan islam disebutkan dalam QS. Al-Hasyr:18 yang berbunyi:

⁴⁵ SAUFI, AKHMAD. "Pengaruh e-WOM, kesadaran kesehatan, dan persepsi risiko terhadap keputusan berkunjung di era Pandemi Covid-19." *Jurnal Internasional Pemahaman Multikultural dan Multiagama* 9.2 (2022): 233

⁴⁶Wijaya, I. G. N. S., et al. "Pengaruh Electronic Word Of Mouth (E-Wom), Persepsi Risiko, Kepercayaan Pelanggan, Dan Keputusan Pembelian E-Commerce Tokopedia." *Jurnal Manajemen* 11.1 (2022): 193

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kita hanya dapat merencanakan sebaik mungkin tetapi, risiko tetap dapat terjadi. Risiko atau kerugian dapat disebabkan oleh berbagai hal seperti proses internal yang buruk, kegagalan dalam suatu masa dan lainnya.

4. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat memiliki arti sebagai bentuk kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu keinginan. Menurut Tumewu minat merupakan bentuk kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya. Individu yang memiliki minat dalam melakukan investasi biasanya ditinjau dari besarnya usaha yang dilakukannya, bentuk usaha tersebut seperti mencari informasi terkait hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan investasi kemudian menekuninya dan mempraktikannya. Berdasarkan paparan pengertian dari minat serta hubungannya dengan investasi, dapat disimpulkan minat memiliki kaitan terhadap perhatian seseorang untuk menggerakkan atau mengarahkan individu dalam melakukan suatu aktivitas atau dengan kata lain merupakan bentuk motivasi yang terdapat didalam individu seperti

contohnya adalah minat mengetahui suatu hal lebih lanjut dan mendalam.⁴⁷

Minat dapat artikan sebagai keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilaksanakan. Adanya niat/minat untuk melakukan suatu tindakan akan menentukan apakah kegiatan tersebut akhirnya di lakukan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat didefinisikan sebagai perhatian, kesukaan, kecenderungan hati. Menurut Ajzen, Theory of Planned Behaviour merupakan sebuah teori yang dikembangkan dari teori sebelumnya yaitu Theory of Reasoned Action. Pengembangan theory of planned behavior dilakukan dengan menambahkan satu konstruk yaitu kontrol perilaku persepsian (perceived behavioral control). Teori ini menjelaskan manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, normai subjektif serta pengendalian perilaku.⁴⁸

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka atau senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan

⁴⁷Isnaini, Maulidia, and Brady Rikumahu. "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pengguna Aplikasi Bibit." *Jurnal Mirai Management* 8.1 (2023): 80-92.

⁴⁸Rahayuningsih, Sri, Dyah Rini Prihastuty, and Kamilatur Ro'fati. "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return Investasi, Persepsi Risiko, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi Online Pada Generasi Z." *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 1.3 (2023): 01-18.

keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.⁴⁹

Marlius mendefinisikan minat sebagai sebuah rasa ketertarikan seseorang terhadap sebuah produk, hingga memiliki keinginan untuk mencoba, memiliki dan menggunakan produk tersebut. Sedangkan Suhartini mengartikan minat sebagai seperangkat mental yang terbentuk dari suatu campuran harapan, perasaan, kecenderungan dan pendirian yang dapat mengarahkan seseorang terhadap pilihan tertentu.

Kotler dan Armstrong mengemukakan bahwa Minat merupakan suatu keinginan/kebutuhan seseorang yang dibentuk oleh budaya dan kepribadian seseorang. Sementara, menurut Mappiare menyatakan minat adalah suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Sementara menabung, menurut Assuri adalah suatu keinginan yang berasal dari diri sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak luar yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu.⁵⁰

Berdasarkan berbagai pendapat, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Minat merupakan sikap ketertarikan seseorang pada suatu objek, aktivitas, atas perbuatan yang disertai adanya perhatian dan perasaan senang untuk melakukannya. Minat juga merupakan motivasi yang mendorong seorang individu untuk mengerjakan apa yang mereka inginkan yang dapat memberikan kepuasan tersendiri untuk mereka. Minat yakni sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.

⁴⁹Azizah Mursyidah Zenal Mustakim, Tubagus Rifqy Thantawi, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anggota Kepolisian Untuk Menabung Di Bank Syariah', *Sahid Banking Journal*, Vol. 1 No.1 (2021), 170

⁵⁰Candera, Mister, Nadia Afrilliana, and Renggawuni Ahdan."Peran Literasi Keuangan Syariah dalam memoderasi Pengaruh Demografi terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah." *Jurnal Manajemen Motivasi* 16.1 (2020): 3

b. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Dalyono mengatakan minat tidak terbentuk sendiri pada diri seseorang, ada dua faktor yang mampu mempengaruhi minat yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri sendiri yang mampu meningkatkan atau menumbuhkan minat seseorang seperti faktor pengetahuan, bakat, motivasi, persepsi dan emosional. Adapun faktor eksternal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang individu akibat adanya peran dari orang lain yang ada di lingkungan sekitarnya seperti faktor lingkungan keluarga dan sosial.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat diantaranya adalah:

a) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri sendiri yang mampu meningkatkan atau menumbuhkan minat seseorang seperti faktor pengetahuan, bakat, motivasi, persepsi dan emosional.

1) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan sejumlah pengalaman mengenai informasi suatu produk atau jasa tertentu yang dimiliki oleh seorang konsumen. Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai suatu perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang didasarkan dari adanya pengalaman.⁵¹ Dapat diartikan bahwa Pengetahuan diperoleh dari rasa ingin tahu pada diri seseorang, semakin kuat rasa ingin tahunya akan semakin banyak pengetahuan yang didapat. Pengetahuan juga produk dari tahu, yakni yang dimengerti ketika sudah melihat, menyaksikan dan mengalami.

Pengetahuan tentang produk dapat diartikan sebagai Kumpulan berbagai macam informasi

⁵¹ Amanda, Siti Maisarah, dan M. Shabri Abd Majid. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah (studi kasus dosen universitas syiah kuala)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* 1.2 (2019).200

mengenai produk, merek terminologi produk, atribut dan fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk. Peter dan Olson dalam Suwarman menyebutkan bahwa konsumen memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda. Pengetahuan ini terdiri dari merek, model/fitur, kelas produk dan bentuk produk. Kelas produk adalah tingkat pengetahuan produk yang paling luas yang meliputi beberapa bentuk, merek atau model.⁵²

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang produk mengacu pada ingatan tentang kelas produk tertentu, bentuk produk, merek, model dan cara-cara mereka untuk membeli. Pengetahuan produk biasanya didapatkan melalui penggunaan atau keterlibatan pada suatu produk dan dijadikan sebagai dasar suksesnya suatu produk. Pengetahuan konsumen tentang suatu produk yang diinginkan dapat berpengaruh terhadap kepuasan secara positif, sebab suatu pengetahuan akan membuat produk menjadi lebih realitas.

2) **Bakat**

Alek Sobur mendefinisikan bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan, yang relatif bisa bersifat umum atau khusus. Bakat dan kemampuan menentukan prestasi seseorang.

Orang yang berbakat akan mampu mencapai prestasi tinggi dalam bidang tertentu, jadi prestasi merupakan perwujudan dari bakat dan kemampuan. Prestasi yang sangat menonjol dalam salah satu bidang mencerminkan bakat yang unggul dalam bidang tersebut. Seseorang yang berbakat akan

⁵²Fajar Sodik and others, 'Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah', Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah, Vol.4 No.2 (2022), 126-127"

berusaha mencari informasi agar bakat yang dimiliki bisa tersalurkan sesuai dengan keinginannya, dengan bakat yang dimiliki seseorang akan mudah memahami persoalan yang dihadapinya.⁵³

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa bakat merupakan sebuah kemampuan bawaan dari diri seseorang yang perlu dilatih dan dikembangkan dengan sebaik baiknya, agar potensi tersebut bisa mencapai titik maksimal sesuai dengan harapan.

3) Motivasi

Motivasi merupakan suatu keadaan yang menghasilkan, mengalirkan, serta membantu karakter manusia agar memperoleh sesuatu dengan semangat dan bergairah guna memperoleh hasil yang ditargetkan. Artinya dengan motivasi seseorang dapat dengan giat melakukan sesuatu. Dengan motivasi juga seseorang akan menjadi senang untuk mengerjakan apa yang ditekuninya. Wisnuwardhani menjelaskan bahwa indikator untuk mengukur motivasi dari seseorang ialah dengan desakan tindakan, tujuan jiwa, rangsangan kemauan dan kebahagiaan.⁵⁴

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan sebuah hasrat atau dorongan yang timbul di dalam diri seseorang secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan sebuah tindakan dengan tujuan tertentu.

⁵³Wati Kusuma, 'Analisis Pengaruh Faktor Internal (Intelegensi, Minat, Bakat, Motivasi, Usia) Dan Faktor Eksternal (Lingkungan, Pendidikan, Pengalaman, Pelatihan) Terhadap Pemahaman Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah (Studi Pada BMT Di Kabupaten Kebumen)', JAKA (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan), Vol.01 No.01 (2014), 6

⁵⁴ Bambang Suriadi and Andri Soemitra, 'Analisis Pengaruh Literasi, Motivasi, Persepsi, Dan Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Reksadana Syariah (Study Kasus Mahasiswa FEBI UINSU)', Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.8 No.02 (2022).2061

4) Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Menurut Rakhmat persepsi seseorang merupakan proses aktif yang memegang peranan, bukan hanya stimulus yang menenainya tetapi juga individu sebagai suatu kesatuan dengan pengalaman-pengalamannya, motivasi serta sikapnya yang relevan dalam menghadapi stimulus.

Rakhmat juga mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang diantaranya adalah:

- a. Faktor fungsional, adalah faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal hal yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Faktor personal yang menentukan persepsi adalah objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi.
- b. Faktor structural, adalah faktor yang berasal semata-mata dari sifat. Stimulus fisik efek-efek saraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu. Faktor structural yang menentukan persepsi menurut teori Gestalt bila kita ingin memahami suatu peristiwa kita tidak dapat meneliti faktor-faktor yang terpisah, kita harus memandangnya dalam hubungan keseluruhan.⁵⁵

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi merupakan pengalaman tentang suatu peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan serta merupakan proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap

⁵⁵ Kasmiri and Siti Naila Karima, 'Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Unsur Cianjur', *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 20.1 (2022),97

stimulus. Stimulus diperoleh dari respon terhadap objek, peristiwa atau hubungan.

b.) Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang individu akibat adanya peran dari orang lain yang ada di lingkungan sekitarnya seperti faktor lingkungan keluarga dan sosial.

1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan rumah adalah kelompok sosial, dan Pendidikan dasar keluarga merupakan kemampuan dasar lingkungan keluarga dalam hal Pendidikan dasar manusia. Lingkungan keluarga mempengaruhi perkembangan manusia dan menjadikan perkembangan tersebut terutama dapat diamati secara fisik dan mental di lingkungan keluarga. Menurut Slameto satu di antara beberapa faktor yang memberikan pengaruh atas perilaku anak yakni cara orangtua mendidik anaknya. Dalam hal dorongan dan motivasi, lingkungan rumah mendorong orang untuk tertarik memilih jalur karir. Dikatakan lingkungan utama, karena sebagian kehidupan anak berada di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah di dalam keluarga. Di lingkungan keluarga tersebut perkembangan anak dan tingkah anak akan berpengaruh. Keluarga berperan penting dalam memberikan wawasan dan pengetahuan tentang nilai memilih karir.⁵⁶

Menurut Dewi Dkk dalam Pelajaran literasi keuangan, anak akan cenderung melihat dan

⁵⁶ rma Mardiyani Aprilia Bintari and Luqman Hakim, 'Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah', Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, Vol.10 No.1 (2022).142

meniru perilaku orang tua mereka dari lahir sampai dewasa. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Andespa, faktor paling penting yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan pembelian barang dan jasa adalah rumah tangga dan keluarga, rumah tangga atau keluarga berperan sangat penting dalam mempengaruhi anggota keluarga atau individu. Dimana keluarga berperan dalam proses pembelajaran, sikap, persepsi dan juga perilaku setiap anggota keluarga. Selain itu sebuah keluarga juga dapat mempengaruhi pola serta perilaku konsumsi seseorang.⁵⁷

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa keluarga berperan pada proses pembelajaran, sikap, persepsi dan perilaku individual yang ada didalamnya. Keberadaan suatu keluarga sangat mempengaruhi pola dan perilaku konsumsi seorang nasabah, hal ini didasarkan pada gaya hidup keluarga tersebut.

2) Sosial Pengaruh

sosial dapat diartikan sebagai tingkat dimana seseorang menganggap orang di sekelilingnya sebagai keluarga atau teman yang mengajak seseorang untuk menggunakan atau mencoba sesuatu hal yang baru. Pengaruh sosial biasanya mengacu pada individu mengubah perilaku mereka untuk memenuhi tuntutan lingkungan sosial. Pengaruh sosial dapat dihasilkan dari tindakan, perintah atau permintaan sesuatu. Pengaruh sosial juga berpengaruh terhadap

⁵⁷ Eko Dwi Prasetyo and Menik Kurnia Siwi, 'Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah', Jurnal Ecogen, Vol.5 No.1 (2022), 93

perilaku komunikasi secara individual maupun secara kelompok.⁵⁸

Faktor lingkungan sosial juga sangat mempengaruhi masyarakat dalam menentukan keputusan. Secara teori pengaruh dari lingkungan sosial dapat mempengaruhi minat individu itu sendiri dalam menentukan keputusan, terutama dalam menabung di bank syariah. Lingkungan sosial baik masyarakat, keluarga dan lingkungan kerja akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan keputusan individu sendiri.⁵⁹

Bilson Simora bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, seperti keluarga dan kelompok-kelompok sosial dimana seseorang menjadi anggota. Pada dasarnya seseorang akan mengharmonisasikan perilakunya dengan apa yang dianggap pantas oleh lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, seseorang akan membeli produk jika produk tersebut diterima oleh lingkungan sosialnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, disimpulkan bahwa yang dimaksud lingkungan sosial adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar manusia yang dapat memberikan pengaruh pada manusia tersebut, serta manusia-manusia lain yang ada di sekitarnya, seperti tetangga, teman-teman, bahkan juga orang lain di sekitarnya yang belum dikenal sekalipun.

⁵⁸ Muhammad Richo Rianto and Tutiek Yoganingsih, 'Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Sosial Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri - Bekasi', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, Vol.16 No.2 (2020)

⁵⁹ Siti Raihana and Riza Aulia, 'Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)', *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol.2 No.2 (2020), 113

c. Jenis-Jenis Minat

Menurut banyak ahli mengemukakan mengenai jenis-jenis minat. Menurut Carl safran mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis:⁶⁰

1. *Expressed interest* adalah minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktivitas.
2. *Manifest interest* adalah minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
3. *Tested interest* adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan suatu kegiatan.
4. *Invoed interest* dimana minat ini berasal dari daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Pengelompokan jenis minat menurut Whiterington adalah sebagai berikut:⁶¹

1. Minat biologis atau minat primitif, yaitu minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang berkisar pada hal makan dan kebebasan beraktivitas.
2. Minat sosial atau minat kultural, yaitu minat yang berasal dari belajar yang lebih tinggi sifatnya, minat ini meliputi: kekayaan, bahasa simbol, harga diri, atau prestise sosial, dan sebagainya.

Sedangkan menurut Moh. Surya mengenai pengelompokan jenis minat adalah sebagai berikut:⁶²

1. Minat *volunter*, yaitu minat yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa ada pengaruh dari luar.

⁶⁰ Faqih Alfaridzi and Purwanto, "Analisis Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan BKSnis UPN Veteran Jawa Timur (Kasus Pada Aplikasi Bibit Reksadana)."

⁶¹ N Rizki, A N Biasane, and G Paramita, "Minat Investasi Pada Reksa Dana Secara Online (Studi Kasus Pada Investor Yang Berinvestasi Melalui Aplikasi Bibit)," *Fokus: Jurnal Manajemen Dan ...* 4, no. 2 (2022): 32–40.

⁶² Brady Rikumahu and Maulidia Isnaini, "Pengaruh Literasi Keuangan , Motivasi Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Pengguna Aplikasi Bibit," *Jurnal Mirai Management* 8, no. 1 (2023): 80–92.

2. Minat *involunter*, yaitu minat yang timbul dari dalam diri seseorang dengan pengaruh situasi yang diciptakan.
3. Minat *nonvolunter*, yaitu minat yang ditimbulkan dari dalam diri seseorang secara dipaksa atau diharuskan.

Menurut Djamarah mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan melalui beberapa hal diantaranya:⁶³

1. Pernyataan rasa lebih suka pada obyek tertentu
2. Aktif pada kegiatan tertentu
3. Memiliki perhatian khusus pada sesuatu yang diminati.

5. Investasi

a. Pengertian Investasi

Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat ini guna mengharapkan keuntungan dimasa yang akan datang. Sharpe menambahkan bahwa pengorbanan yang dilakukan saat ini bersifat pasti dan keuntungan yang diharapkan bersifat tidak pasti. Investasi dilakukan karena didasari oleh adanya kebutuhan masa depan atau kebutuhan saat ini yang belum mampu untuk dipenuhi.⁶⁴

Menurut Martalena dan Malinda, pengertian investasi adalah bentuk penundaan konsumsi di masa sekarang untuk memperoleh konsumsi di masa yang akan datang, dimana di dalamnya terkandung unsur risiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut. Sedangkan menurut Pernyataan

⁶³ H. Burhanudin, Sri Bintang Mandala Putra, and Siti Aisyah Hidayati, "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram)," *Distribusi - Journal of Management and Business* 9, no. 1 (2021): 15–28, <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>.

⁶⁴ Yuliati, Rosa, Moh Amin, and Siti Aminah Anwar. "Pengaruh motivasi investasi, modal minimal investasi, pengetahuan investasi, dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal." *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9.03 (2020).35

Standar Akutansi Keuangan (PSAK) per tanggal 1 Oktober 2004, pengertian investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*acceration of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti Bunga, royalti, dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.⁶⁵

Investasi adalah suatu kegiatan menanamkan modal pada suatu bidang tertentu. Investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah investasi dalam bentuk saham. Tujuan berinvestasi adalah menanamkan dana untuk memperoleh pendapatan atau pengembalian dari investasi yang telah dilakukan. Menurut Sunariah, investasi merupakan penanaman modal yang biasanya satu atau lebih aktiva berjangkan waktu lama dengan tujuan mendapatkan keuntungan untuk masa yang akan datang. Investasi juga dapat dilakukan oleh individu dan badan usaha yang memiliki kelebihan dana, yang dilakukan di pasar uang maupun pasar modal selain itu juga dapat dijadikan sebagai kredit dalam masyarakat yang membutuhkan.⁶⁶

Jones mendefinisikan investasi sebagai komitmen menanamkan sebuah dana pada satu atau lebih asset selama beberapa periode pada masa mendatang. Investasi adalah komitmen pada sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang⁶⁷

Investasi atau menabung dalam ekonomi Islam adalah tindakan menabung, merupakan usaha seseorang dalam

⁶⁵ Pramita, Kadek Desy, and Kadek Diva Hendrayana. "Perlindungan Hukum Terhadap Investor Sebagai Konsumen dalam Investasi Online." *Jurnal Pacta Sunt Servanda* 2.1 (2021): 1-8

⁶⁶ Klaudia, Sura, et al. "Menakar Pengaruh Risiko, Return, Pemahaman Investasi, dan Modal Investasi Terhadap Minat UMKM dalam Memilih Jenis Investasi." *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA)* 3.1 (2018): 113

⁶⁷ Ernitawati, Yenny, Nurul Izzati, and Andi Yulianto. "Pengaruh literasi keuangan dan pelatihan pasar modal terhadap pengambilan keputusan investasi." *Jurnal Proaksi* 7.2 (2020): 66-81

mempersiapkan, melaksanakan dan merencanakan perencanaan di masa yang akan datang yang digunakan sebagai persiapan dalam menghadapi keadaan atau kendala yang tidak diharapkan.⁶⁸

Menabung itu sendiri merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang pendapatan yang kita miliki untuk disimpan dengan tujuan untuk dikelola atau untuk keperluan dimasa depan. Menurut KBBI menabung berasal dari kata dasar tabung, menabung itu memiliki arti kedalam golongan atau kelas kata kerja (verba) sehingga menabung bisa menyatakan sebuah tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Dalam islam juga dianjurkan untuk menabung karena menabung bearti seorang muslim menyiapkan diri untuk masa depan ketika menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.⁶⁹

Berdasarkan berbagai definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan suatu kegiatan dalam bentuk penanaman dana dalam bentuk tertentu dan dalam jangka waktu tertentu untuk memperoleh pengembalian dana yang lebih menguntungkan.

b. Jenis Jenis Investasi

Safitri menjelaskan beberapa jenis investasi yang dapat dijadikan sebagai pilihan, seperti deposito dimana investor dapat menabung untuk keperluan yang tidak dapat diambil sewaktuwaktu, ada pun reksadana yang termasuk mudah bagi para pemula karena investasi dipercayakan kepada fund manager, obligasi termasuk investasi jangka panjang dan keuntungan dapat diterima setiap bulan atau tahun akan tetapi dana pada obligasi tidak likuid dan bersifat fluktuatif,

⁶⁸Purnamasari, Femei. "Pertumbuhan ekonomi: investasi pemerintah dan manajemen investasi dalam perspektif islam (studi di kabupaten/kota provinsi lampung)." *Jurnal Manajemen Indonesia* 17.1 (2017): 17

⁶⁹Susanti, Dwi, Femei Purnamasari, and Diah Mukminatul Hasyim. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi Dan Pengetahuan Tentang Produk Al-Wadi'ah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kedaton Bandar Lampung." *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* 4.1 (2023): 49

ada juga investasi yang paling umum yakni emas dan properti, serta yang terakhir investasi saham yang dimana investor akan memiliki risiko tinggi karena fluktuatif dana harian bahkan sulit diprediksi oleh analis.⁷⁰

Investasi dapat dibagi menjadi 4 (empat) golongan sebagai berikut:

1. Investasi yang tidak menghasilkan laba (*non profit investment*)

Investasi jenis ini timbul karena adanya peraturan pemerintah atau karena syarat syarat kontrak yang telah disetujui, yang mewajibkan perusahaan melaksanakannya tanpa mempertimbangkan laba atau rugi. Misalnya, karena air limbah yang telah digunakan dalam proses produksi jika dialirkan ke luar pabrik akan menimbulkan terjadinya pencemaran lingkungan, maka pemerintah mewajibkan perusahaan untuk memasang instalasi pembersih air limbah sebelum air limbah diban keluar pabrik.

2. Investasi yang tidak dapat di ukur labanya (*non measurable profit investment*)

Investasi ini dimaksudkan untuk menaikkan laba, namun laba yang diharapkan akan diperoleh perusahaan dengan adanya investasi ini sulit dihitung secara teliti. Sebagai contoh adalah pengeluaran biaya promosi, biaya penelitian dan pengembangan, dan biaya program pelatihan dan pendidikan karyawan.

3. Investasi dalam penggantian equipmen (*replacement investment*)

Investasi jenis ini meliputi pengeluaran untuk penggantian mesin dan ekuipmen yang ada. Penggantian mesin dan ekuipmen biasanya dilakukan atas dasar pertimbangan adanya kenaikan produktivitas

⁷⁰ Fietroh, Muhammad Nur, and Baiq Sarah Andriani. "Peran literasi keuangan dan perilaku keuangan untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa." *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen* 1.2 (2021): 153-160.."

(pendapatan differensial) dengan adanya penggantian tersebut.⁷¹

4. Investasi dalam perluasan laba (*expantion investment*)
 investasi ini mencakup pengeluaran untuk meningkatkan kapasitas produksi atau operasional agar lebih besar dari sebelumnya. Keputusan terkait jenis investasi ini bergantung pada pertimbangan apakah aset diferensial yang diperlukan untuk perluasan usaha diestimasi akan menghasilkan laba diferensial (yaitu selisih antara pendapatan diferensial dan biaya diferensial) yang mencukupi.⁷²

c. Investasi dalam Perspektif Islam

Investasi menurut pandangan Islam dikategorikan sebagai kegiatan muamalah dan menurut kaca mata *fiqih muamalah* itu adalah *mubah* (boleh). Semua kegiatan dalam pola hubungan antara manusia adalah *mubah* (boleh) kecuali yang jelas ada larangannya (haram). Investasi secara syariah merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam, yang dapat dibuktikan dengan konsep investasi.⁷³

Oleh sebab itu dasar pedoman dari aktifitas ekonomi termasuk investasi adalah Al-Qur'an dan hadis Nabi SAW. Selain itu, karena investasi merupakan bagian dari aktifitas ekonomi (*muamalah maliyah*), sehingga berlaku kaidah fikih, *muamalah*, yaitu "pada dasarnya semua bentuk *muamalah* termasuk di dalamnya aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya." (Fatwa DSN-MUI No. 07/DSNMUI/IV/2000). Sebagaimana dalam firman Allah SWT, yang berbunyi :

⁷¹Meutia, Sri, dan Suci Ramadhani. "Analisis Kelayakan Investasi Proyek Rehabilitasi Pemipaan Inlet Outlet Kondensor Di Pt. Indonesia Power Ujp Pltu Pangkalan Susu." *Jurnal Teknik Industri* 9.1 (2020): 2

⁷²Kopalit, Marcia Judith, Treesje Runtu, and Natalia YT Gerungai. "Analysis of Decision Making to Add Fixed Assets to CV. Esamanta." *Formosa Journal of Applied Sciences* 2.11 (2023): 2775.

⁷³Pardiensyah, Elif. "Investasi dalam perspektif ekonomi islam: pendekatan teoritis dan empiris." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8.2 (2017): 337-373.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَارْتَقُوا لَعْنَةَ الْوَالِدِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr:18).

Ayat Al-Qur’an yang juga memberikan informasi bahwa untuk melakukan investasi adalah hal yang penting:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿١٣١﴾

Artinya : “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah SWT adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada setiap bulir seratus biji. Allah SWT melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah:261).

Ayat ini secara implisit memberikan informasi bahwa melakukan investasi adalah salah satu hal yang penting, dimana ayat tersebut menyampaikan betapa beruntungnya orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah. Orang yang kaya secara finansial kemudian mereka menginfakkan hartanya untuk pemberdayaan masyarakat kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya dia sudah menolong ribuan bahkan ratusan ribu orang miskin untuk produktif ke arah yang lebih baik lagi.⁷⁴

⁷⁴ Hayati Mardiyah. "Investasi Menurut Perspektif Islam" *Journal Of Islamic Economics and Business*. 1 No.1.2016. 66-78”

Secara prinsip, Islam memberikan panduan dan batasan yang jelas mengenai sektor mana saja yang boleh dan tidak boleh dimasuki investasi. Tidak semua investasi yang diakui hukum positif, diakui pula oleh syariat Islam. Oleh karena itu, agar investasi tersebut tidak bertentangan, maka harus memperhatikan dan memperhitungkan berbagai aspek, sehingga hasil yang didapat sesuai dengan prinsip syariah. Berikut ini adalah beberapa aspek yang harus dimiliki dalam berinvestasi menurut perspektif Islam :⁷⁵

1. Aspek material atau finansial. Artinya suatu bentuk investasi hendaknya menghasilkan manfaat finansial yang kompetitif dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya.
2. Aspek kehalalan. Artinya suatu bentuk investasi harus terhindar dari bidang maupun prosedur yang subhat atau haram. Suatu bentuk investasi yang tidak halal hanya akan membawa pelakunya kepada kesesatan serta sikap dan perilaku destruktif (darurah) secara individu maupun sosial.
3. Aspek sosial dan lingkungan. Artinya suatu bentuk investasi hendaknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat banyak dan lingkungan sekitar, baik untuk generasi saat ini maupun yang akan datang.
4. Aspek pengharapan kepada rida Allah. Artinya suatu bentuk investasi tertentu yang dipilih adalah bentuk pengharapan rida kepada Allah SWT.

6. Aplikasi Bibit

a. Gambaran Umum Aplikasi Bibit

Bibit adalah sebuah aplikasi yang menyediakan layanan reksa dana dengan menggunakan teknologi canggih yang mempermudah para investor pemula dalam melakukan transaksi investasi baik di reksa dana tradisional maupun syariah. Menurut Karno dan Martinouva, PT. Bibit Tumbuh

⁷⁵ Inayah, Ina Nur. "Prinsip-prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah". *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 2. No 2. 2020"

Bersama tidak menawarkan investasi pada saham atau emas, dan juga tidak digunakan untuk kegiatan pinjam meminjam. Perusahaan ini merupakan Lembaga Perputaran Efek (APERD) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 6 Oktober 2017 dengan nomor KEP 14/PM.21/2017. Pada tanggal 28 Mei 2020, pengusaha Sigit Kowadi secara resmi diangkat sebagai direktur baru perusahaan, menggantikan Welson. Aplikasi bibit ini dirancang agar mudah digunakan dan diinvestasikan bagi para investor. Untuk mencari dan memanfaatkan aplikasi bibit, terlebih dahulu untuk mengunduh aplikasi melalui *Play Store* dan *App Store*.⁷⁶

Bibit merupakan aplikasi penyedia reksa dana yang membantu investor baru mulai berinvestasi. Melalui Bibit investor bisa berinvestasi secara optimal menggunakan level risiko yang mampu diubah dan disesuaikan dengan profil risiko masing-masing. Bibit merupakan perusahaan *financial technology (fintech)* milik PT. Bibit Tumbuh bersama yg berdiri dari tahun 2019 menyediakan portal marketplace reksa dana yang memperjual belikan produk investasi reksa dana secara daring (online) dari banyak sekali perusahaan manajer investasi (asset management). Tingkat pengguna aplikasi Bibit.Id sendiri semakin bertambah setiap tahunnya. Terhitung dari awal pembuatan aplikasi dibuat kini pengguna aplikasi Bibit sudah mencapai lima juta lebih pengguna yang mendownload melalui smartphone.⁷⁷

PT. Bibit Tumbuh bersama sudah mengantongi ijin resmi sebagai Agen Penjual Reksa Dana (APERD) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Uang yang diinvestasikan

⁷⁶ Estri Isnaena and Ida Nurlaeli, "Praktik Transaksi Reksa Dana Syariah Pada Aplikasi Bibit Perspektif Fatwa DSN-MUI NOMOR: 20/DSN-MUI/IV/2001," *El-Uqud: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2024): 41–54, <https://doi.org/10.24090/eluqud.v2i1.9586>.

⁷⁷ Musthofa, Moh Aqil. "Tinjauan Hukum Islam terhadap Aplikasi Bibit Sebagai Agen Penjual Reksa Dana Syariah." *Al-Faruq: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Islam* 1.2 (2023): 126-143.

pada aplikasi Bibit akan disimpan secara aman pada Bank Kustodian, karena baik APERD ataupun Manajer Investasi tidak menyimpan aset apapun yg menjadi hak investor. Bibit menonjolkan penggunaan prinsip modern portofolio theory untuk merancang portofolio yang optimal spesifik investor. Prinsip ini diklaim mampu menyesuaikan portofolio investor berdasarkan kepribadian masing-masing. mirip umur, penghasilan, level resiko, sasaran, dan tujuan hidup.

78

b. Reksadana Pada Aplikasi Bibit

Reksadana adalah suatu perusahaan yang menanamkan modalnya dalam berbagai portofolio saham yang beragam yang dikelola oleh manajer investasi.⁷⁹ Pada aplikasi Bibit terdapat beberapa jenis reksa dana antara lain:

1. Reksa Dana Pasar

Uang Reksa Dana Pasar Uang adalah jenis reksa dana yang investasinya ditempatkan 100 persen di instrument pasar uang seperti obligasi yg jatuh tempo kurang dari setahun, deposito, serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI).⁸⁰ Jenis reksa dana ini bisa dibilang paling aman dari reksa dana yang lain serta mampu mengurangi risiko. Tetapi manfaatnya pula paling kecil dari pada yg lain. Penempatan reksa dana pasar uang di Bibit sendiri mampu di aplikasikan di beberapa manajer investasi seperti Deposito Bank Standard Chartered, Deposito Bank BNI, Deposito Bank OCBC NISP, Deposito Bank BTPN, serta obligasi jangka pendek dari sarana multigriya financial.

2. Reksa Dana Obligasi

⁷⁸ Musthofa, Moh Aqil. "Tinjauan Hukum Islam terhadap Aplikasi Bibit Sebagai Agen Penjual Reksa Dana Syariah." *Al-Faruq: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Islam* 1.2 (2023): 126-143..

⁷⁹ Ikhsan, Muhammad, and Hurriah Ali Hasan. "Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital* 1.3 (2024): 551"

⁸⁰ Suryanto, Suryanto, and Arif Rahman Faiza Asri. "Analisis Kinerja Reksadana Pasar Uang Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)* 10.1 (2020): 1-16.."

Jenis reksa dana ini sebagian besar alokasi investasi pada surat utang (obligasi). Komposisi portofolio reksa dana obligasi terdiri atas 80% surat utang serta sisanya merupakan produk pasar uang. Menggunakan laba pada pembayaran kupon obligasi yang diterima manajer investasi. Penerimaan kupon atau bunga berarti harga reksa dana naik serta berimbas di keuntungan yg didapat investor.⁸¹

3. Reksa Dana Saham

Reksa dana ini komposisi terbesarnya dialokasikan 80% pada efek saham dan sisanya pada surat utang atau pasar uang dan merupakan reksa dana paling berisiko.

4. Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah pada prinsipnya sama dengan reksa dana konvensional.⁸² Namun pada pengolaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah pasar modal. Ada kebijakan pada investasi reksa dana syariah yaitu hanya berinvestasi pada perusahaan dengan kategori halal serta memenuhi rasio keuangan tertentu. Kebijakan investasi reksa dana syariah hanya bisa dilakukan ada instrument keuangan yang sesuai menggunakan syariah Islam, mencakup: efek pasar modal syariah, obligasi syariah (sukuk), saham-saham yang masuk dalam DES (Daftar Efek Syariah), dan efek surat utang lainnya yang sesuai menggunakan prinsip syariah. Instrumen Pasar Uang Syariah: Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), Sertifikat Investasi Mudharabah Antar-bank (SIMA), Certificate of Deposit Mudharabah Mutlaqah (CD Mudharabah Mutlaqah), dan

⁸¹ Ali Geno Berutu, *Pasar Modal Syariah Indonesia: Konsep Dan Produk* (LP2M Press/Ali Geno Berutu, 2020)

⁸² Zakariya, Mukhamad. "Pertumbuhan Lembaga Reksadana Syariah di Indonesia." *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)* 2.1 (2017).

Certificate of Deposit Mudharabah Muqayyadah (CD Mudharabah Muqayyadah).⁸³

c. Tinjauan Hukum Islam terhadap Aplikasi Bibit sebagai Agen Penjual Reksa Dana Syariah

Setiap kegiatan muamalah itu diperbolehkan selama tidak melanggar ketentuan syariat Islam, termasuk kegiatan muamalah dalam hal ini adalah kegiatan investasi melalui reksa dana di aplikasi Bibit. Kaidah fikih yang mendukung kegiatan muamalah tersebut berbunyi:

الأصل في المعاملات إلا باحالة إلا أن يدل الدليل على تحريمها

“Dalam transaksi, asal muasalnya adalah mubah, sampai ditemukan dalil yang mengharamkannya”⁸⁴

Aplikasi Bibit menawarkan dua macam reksadana kepada calon investor yaitu reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan berbagai macam jenis dan produknya. Sesuai perspektif hukum Islam, pelaksanaan investasi reksadana tersebut termasuk dalam kategori akad mudharabah dan wakalah. Akad mudharabah terjadi ketika pemilik modal (investor) melakukan kerjasama (investasi) kepada pengelola atau manajer investasi. Sedangkan akad wakalah terjadi karena manajer investasi mewakili kuasa pada aplikasi Bibit yang berperan sebagai Agen Penjual Efek Reksadana (APERD).⁸⁵

Terdapat beberapa syarat dan rukun yang tidak boleh tidak dipenuhi agar kegiatan investasi tersebut sah. Syarat dan rukun tersebut ada pada kedua akad masing-masing (mudharabah dan wakalah).

⁸³ Musthofa, Moh Aqil. "Tinjauan Hukum Islam terhadap Aplikasi Bibit Sebagai Agen Penjual Reksa Dana Syariah." *Al-Faruq: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Islam* 1.2 (2023): 133.

⁸⁴ Fahriana, Lukita, and J. M. Muslimin. "Penerapan al-Qawā 'id al-Uṣūliyyah dan al-Qawā 'id al-Fiqhiyah dalam Kasus Riba dan Bank Syari'ah." *Jurnal Indo-Islamika* 10.2 (2020): 117-135.

⁸⁵ Sodik, Fajar, et al. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 4.2 (2022): 123-143.

Adapun beberapa rukun mudharabah menurut jumhur ulama sebagai berikut:⁸⁶

1. Pemilik harta dapat menyerahkan hartanya (*shahibul mal*)

Pemilik dana dalam maksud pembahasan ini adalah investor pengguna aplikasi Bibit yang akan melakukan pembelian produk reksa dana syariah.

2. Orang yang bekerja, yaitu mengelola harta yang diterima dari pemilik harta (*mudharib*)

Mudharib dalam maksud pembahasan ini adalah pengelola atau manajer investasi. Manajer investasi akan mengelola dana yang disalurkan oleh investor sesuai dengan sekuritas masing-masing yang dipilihnya.

3. Pemilik harta dan pengelola harta melakukan kontrak atau akad mudharabah (*sighat*)

Investasi reksa dana syariah melalui aplikasi Bibit dilakukan secara online, sehingga tidak dimungkinkan bertatap muka langsung. Akad dilakukan dengan cara calon investor mengisi data dan menyetujui syarat yang ada pada aplikasi Bibit, sehingga hal tersebut sudah mencerminkan adanya ijab dan qabul untuk memenuhi transaksi investasi reksa dana syariah.

4. Harta pokok atau modal (*mal*)

Harta yang dimaksud adalah sejumlah uang yang ditransfer kepada manajer investasi sesuai dengan sekuritas yang dipilih. Jika sudah ditransfer maka akan segera diproses pengelolaannya oleh manajer investasi.

5. Pekerjaan pengelolaan harta (*'amal*)

Pekerjaan pengelolaan harta oleh manajer investasi sesuai dengan jenis dan produk reksa dana yang dipilih investor.

⁸⁶ Latif, Chefri Abdul. "Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Masyarakat Di Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah (AKSY)* 2.1 (2020): 12.

6. Keuntungan (*ribh*)

Pada bagian awal pembelian reksa dana syariah, telah dijelaskan berapa perkiraan keuntungan yang akan didapat sesuai pasar pada saat itu.

Sebelum dilaksanakan kontrak atau akad mudharabah, terdapat syarat yang harus dipenuhi sebagaimana di bawah ini:⁸⁷

1. Pihak-pihak yang melakukan akad mudharabah diisyaratkan harus memiliki kemampuan untuk dibebani hukum/cakap hukum (*mukallaf*) untuk melakukan kesepakatan, dalam hal ini pemilik modal (*shahibul maal*) akan memberikan kuasa dan pengelola modal (*mudharib*) menerima kuasa tersebut, karena di dalam akad mudharabah terkandung akad wakalah/Kuasa.
2. Modal (*Ra`sul Maal*) dalam akad mudharabah harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Modal harus berupa alat tukar (uang)
 - b. Modal harus diketahui sehingga mudah untuk diukur
 - c. Modal harus dalam bentuk tunai
 - d. Modal harus dapat dipindahkan/diserahkan dari pemilik modal (*shahibul maal*) kepada pengelola modal (*mudharib*).

Adapun akad selanjutnya adalah wakalah. Berikut rukun dalam akad wakalah yaitu: *muwakkil* (orang yang memberi kuasa), *wakil* (orang yang diberi kuasa), *muwakkil fii* (objek atau perkara yang diwakilkan), dan *shigat* (ijab kabul).⁸⁸ Kemudian syarat dan ketentuan terdapat pada *muwakkil*, *wakil*, dan *muwakkil fii*. Syarat-syarat tersebut sebagai berikut:

1. Syarat-syarat *muwakkil* (yang mewakilkan)
 - a. Pemilik sah yang dapat bertindak terhadap sesuatu yang diwakilkan

⁸⁷ Latif, Chafi Abdul. "Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Di Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah (AKSY)* 2.1 (2020): 13.

⁸⁸ Fithriana Syarqawie, *Fikih Muamalah*, (Banjarماسin: IAIN Antasari Press, 2015), hlm. 21.

- b. Orang mukallaf atau anak mumayyiz dalam batas-batas tertentu, maksudnya yaitu orang sudah baligh dan paham atas apa yang harus dilakukan dan di jauhi menurut perintah Allah. Mengenai hal ini, investor atau pengguna diharuskan sudah baligh, berakal, dan tidak mengalami gangguan jiwa atau daya pikir sehingga ketika melakukan transaksi reksa dana tidak adanya paksaan melainkan dilakukan dengan kesadaran.
2. Syarat-syarat *wakkil* (yang mewakili)
 - a. Cakap hukum, karena dalam transaksi reksa dana melalui aplikasi Bibit ini dilakukan secara online. Maka untuk mengetahui apakah pengelola atau manajer investasi ini cakap hukum atau tidak bisa dilihat dari pengawasan yang sudah ada, yaitu melalui pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) aplikasi ini.
 - b. Dapat mengerjakan tugas yang diwakilkan kepadanya, pengelolaan dan investasi akan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati bersama.
 - c. Wakil adalah orang yang diberi amanat. Mengenai hal ini, manajer investasi diberi mandat untuk mengelola dana investasi yang diserahkan oleh investor atau pengguna.
 3. Syarat *nuwakkil fii* (Perkara yang diwakilkan)
 - a. Diketahui dengan jelas oleh orang yang mewakili. Hal yang diwakilkan dalam transaksi reksa dana melalui aplikasi Bibit adalah amanat untuk mengelola dana investasi.
 - b. Tidak bertentangan dengan syariat Islam. Transaksi reksa dana yang dilakukan adalah pembelian produk atau sekuritas yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
 - c. Dapat diwakilkan menurut syariat Islam. Transaksi reksa dana tentunya dapat diwakilkan karena berhubungan dengan pemberian amanat untuk mengelola dana investasi milik investor atau

pengguna kepada manajer investasi dengan kepercayaan dari investor atau pengguna.

Berdasarkan analisis investasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit dengan berpedoman pada syarat dan rukun di atas, maka pelaksanaan investasi tersebut telah sesuai dengan apa yang telah diatur dalam hukum Islam.

B. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan hubungan antara variabel dengan variabel, yang bersifat sementara atau bersifat dugaan, atau yang masih lemah. Lemah dalam hal ini berkaitan dengan benar tidaknya pernyataan yang dibuat dalam hipotesis, bukan hubungan variabelnya yang lemah. Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu dan teori yang relevan maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi

Literasi keuangan dapat dikatakan sebagai kewajiban bagi seseorang untuk tidak mengalami kesalahan dalam keuangan. Sesuai dengan *theory planned behavior* (perilaku perencanaan) dimana perilaku seseorang didasari oleh intensi. Ketika perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya memiliki pengetahuan serta kemampuan yang baik, hal ini dapat menunjukkan perilaku pengambilan sikap yang bijak tentang keuangannya. Keinginan atau minat investasi bisa timbul krena tingkat literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan sangat diperlukan jika menginginkan hasil investasi yang optimal. Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.⁸⁹

Pengaruh literasi menerapkan keterampilan serta pengetahuan dalam mengolah dan mengelola keuangan secara efektif. Hal ini menunjukkan seiring dengan tingkat

⁸⁹ Suaputra, Gede Ari Slamet, Irianing Suparlinah, and Sujono Sujono. "Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Persepsi Risiko Investasi, Penggunaan Teknologi terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris pada Galeri Investasi di Purwokerto)." *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 19.1 (2021): 70-89.

bahwa setiap mahasiswa akan cenderung tertarik melakukan investasi seiring dengan tingkat pengetahuan dan literasi keuangan yang memadai.

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi

2. Pengaruh Persepsi Resiko terhadap Minat Berinvestasi

Tidak ada seorangpun yang menyukai resiko. Perbedaan hanya seberapa besar setiap orang mampu menerima resiko. Ada yang hanya mampu menerima resiko rendah, namun ada juga yang mampu dan siap menanggung resiko yang tinggi. Sehingga seorang yang akan melakukan investasi akan memikirkan terlebih dahulu resiko apa yang mungkin mereka alami, baik itu rendah maupun tinggi.

Penelitian oleh Phung Thai Minh Trang dan Nguyen Huu Tho⁹⁰ menyatakan bahwa variabel perceived risk berpengaruh negatif secara langsung terhadap investment performance and intentions dan perceived risk juga berpengaruh secara tidak langsung pada intentions investment melalui investment performance.

H2: Pemahaman resiko berpengaruh negative terhadap minat berinvestasi

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi

Atas dasar penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Isnaini dan Rikumahu tahun 2023 yang meneliti variabel literasi keuangan menunjukkan hasil bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi pengguna aplikasi Bibit, selain itu peneliti terdahulu yang juga meneliti variabel literasi keuangan yang dilakukan oleh Pranyoto dan Siregar tahun 2015 menunjukkan hasil bahwa variabel literasi keuangan

⁹⁰ Trang Phung and Tho Nguyen, "Perceived Risk, Investment Performance and Intentions in Emerging Stock Markets," *International Journal of Economics and Financial Issues* 7, no. 1 (2017): 269–78"

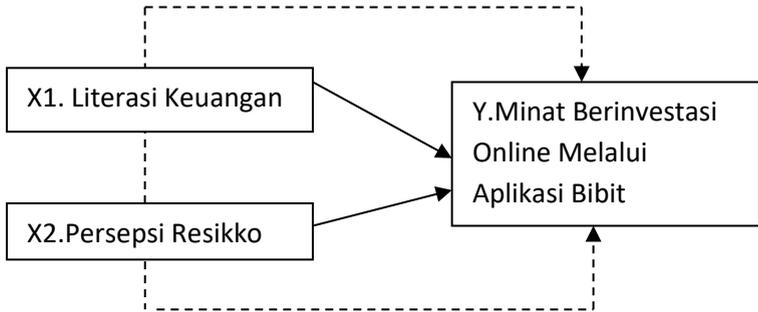
memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Kemudian berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fahreza tahun 2019 yang salah satu variabelnya persepsi risiko menunjukkan hasil bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi saham, penelitian lain yang juga meneliti variabel risk yang dilakukan oleh Wulandari, Setyowati dan Hana tahun 2020 menunjukkan hasil bahwa risk memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Atas dasar penelitian-penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas menjadi dasar penyusunan hipotesis ketiga yaitu:

H3: Literasi keuangan dan persepsi risiko bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi.

C. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiono kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi. Kerangka berpikir penelitian ialah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Kerangka berpikir memuat teori atau dalil serta konsep-konsep yang menjadi dasar dalam penelitian. Kerangka berpikir ini menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel. Kerangka berpikir dapat disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti dan keterkaitan antar variabel yang ditelitinya⁹¹ Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun kerangka teoritik dalam penelitian ini sebagai berikut:

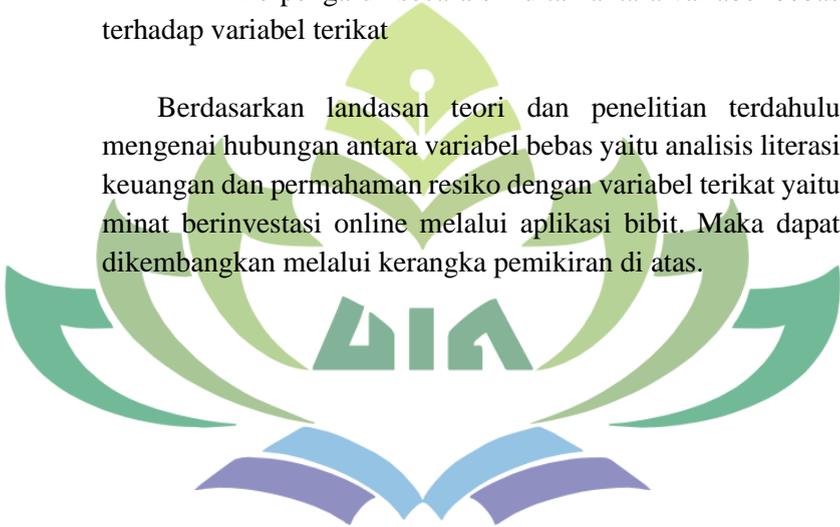
⁹¹ Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. "Kerangka berfikir penelitian kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2.1 (2023): 161.



—→ Berpengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat

- - - - -> Berpengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu mengenai hubungan antara variabel bebas yaitu analisis literasi keuangan dan pemahaman resiko dengan variabel terikat yaitu minat berinvestasi online melalui aplikasi bibit. Maka dapat dikembangkan melalui kerangka pemikiran di atas.



DAFTAR RUJUKAN

- Agung, Jr.dwi mas sukma, and i wayan pradnyantha Wirasedana. "Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Di Indonesia." *E- Jurnal Universitas Udayana* 1, no. 03 (2014): 250–65.
- Aquino, A, I Waldelmi, and ... "Analisis Literasi Keuangan Syariah Tentang Riba Pada Anggota BMT/Koperasi Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi ...* 8, no. 02 (2022): 1782–91.
- Burhanudin, H., Sri Bintang Mandala Putra, and Siti Aisyah Hidayati. "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram)." *Distribusi - Journal of Management and Business* 9, no. 1 (2021): 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>.
- Dr. Hamdan Firmansyah, M.M.P.M.H., S.E.M.E. Aswanto, M P Enny Kartini, S.P.M.E. Muhammad Syaiful, S.E.M.M.M.S. Dr. Aditya Wardhana, S.P.M.S.M.M. Ratih Pratiwi, S.P.M.P. Musdalifah, et al. *Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi Dan Keuangan*. Media Sains Indonesia, 2022.
- Ernitawati, Yenny, Nurul Izzati, and Andi Yulianto. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi." *Jurnal Proaksi* 7, no. 2 (2020): 66–81. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273>.
- Estri Isnaena, and Ida Nurlaeli. "Praktik Transaksi Reksa Dana Syariah Pada Aplikasi Bibit Perspektif Fatwa DSN-MUI NOMOR: 20/DSN-MUI/IV/2001." *El-Uqud: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2024): 41–54. <https://doi.org/10.24090/eluqud.v2i1.9586>.
- Fajar Sodik, M. Akrom Hidayat, Rikhadatun Abir Al Farda, and Raida Nadia Syahita. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 4, no. 2 (2022): 123–43. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i2.132.123-143>.
- Faqih Alfaridzi, Abdilah, and Eko Purwanto. "Analisis Minat Investasi

Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur (Kasus Pada Aplikasi Bibit Reksadana).” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 4 (2023): 3767–78.

Fietroh, Muhammad Nur, and Baiq Sarah Andriani. “Peran Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa.” *Jurnal Riset Dan Kajian Manajemen* 4, no. 2 (2021): 153–60.

Habibah, Aminah Nur, Ruslan Abdul Ghafur, Erike Anggraeni, and Anas Malik. “Peran Kebijakan Fiskal Islam Dalam Mengentas Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 251. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1014>.

Hady, Elok Luthfiyyah, Kholid Haryono, and Nur W Rahayu. “User Acceptance Testing (UAT) Pada Purwarupa Sistem Tabungan Santri (Studi Kasus : Pondok Pesantren Al-Mawaddah) User Acceptance Testing (UAT) of the Prototype of Students ’ Savings Information System (Case Study : Al-Mawaddah Islamic Boarding Scho.” *Jurnal Ilmiah Multimedia Dan Komunikasi* 5, no. 1 (2020): 1–10.

Hayati, Mardhiyah. “Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam.” *Journal of Islamic Economics and Business* 1, no. 1 (2016): 66–78.

Hukum, Jurnal, Ekonomi Syariah, and Moh Aqil Musthofa. “Al-Faruq” 1, no. 2 (2023).

Husaini, Usman. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Inayah, Ina Nur. “PRINSIP-PRINSIP EKONOMI ISLAM DALAM INVESTASI SYARIAH.” *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* 2, no. 2 (2020).

Indonesia Central Securities Depository. “Statistik Pasar Modal Indonesia.” *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 2023, 1–7.

Internasional, PT Codoba, and Indonesia, eds. *Departemen Agama RI, “Al-Qur’anul-karrim.”* Bandung, 2012.

- Iyan Nurdian Haris, 2018. *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING* 15, no. 1 (2018): 165–75.
- Kamilatur Ro'fati, and Sri Rahayuningsih. “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return Investasi, Persepsi Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi Online Pada Generasi Z.” *Journal of Student Research* 1, no. 2 (2023): 138–54. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.975>.
- Kusuma, Wati. “Analisis Pengaruh Internal (Intelegensi, Minat, Bakat, Motivasi, Usia) Dan Faktor Eksternal (Lingkungan, Pendidikan, Pengalaman, Pelatihan) Terhadap Pemahaman Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2014): 97.
- Laturette, Kazia, Luky Patricia Widianingsih, and Lucky Subandi. “Literasi Keuangan Pada Generasi Z.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021): 131–39. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>.
- Muhammad Rizq Nafisyah Alam, and Aceng Komarudin Mutaqin. “Pemodelan Distribusi Poisson-Sujatha Pada Data Frekuensi Klaim Asuransi Kendaraan Bermotor Di Indonesia.” *Jurnal Riset Statistika*, 2023, 71–78. <https://doi.org/10.29313/jrs.v3i1.1944>.
- Muhtarom, Abid, Imam Syairozi, and Nuriyah Dita Wardani. “Analisis Persepsi Harga, Kualitas Pelayanan, Customer Relationship Marketing, Dan Kepercayaan Terhadap Peningkatan Penjualan Dimediasi Loyalitas Pelanggan Pada Umkm Ayam Potong Online Elmonsu.” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 5, no. 1 (2022): 743–55. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.628>.
- Nanda Aryanti, Dwi, Liharman Saragih, Wico Jontarudi Tarigan, Mahasiswa Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun, Dosen Fakultas, and Ekonomi Universitas Simalungun. “Analisis Pengetahuan Investasi, Return Dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online Di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Pada Generasi Millenial).” *Economic Education and Entrepreneurship Journal* 5, no. 2 (2022): 2775–2607.

- Nanda, Teuku Syifa Fadrizha, Ayumiati Ayumiati, and Rahmaton Wahyu. "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh." *JIHBIZ:Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 1, no. 2 (2019): 141. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>.
- Nu'man, Thobagus Mohammad, and Nur Pratiwi Noviati. "Perilaku Sadar Lingkungan Dalam Perspektif Theory of Planned Behavior: Analisis Terhadap Intensi Penggunaan Kantong Dan Sedotan Plastik Pada Mahasiswa." *Jurnal Ecopsy* 8, no. 2 (2021): 165. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.2021.10.016>.
- Pardiansyah, Elif. "Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 337–73. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>.
- Pramita, Kadek Desy, and Kadek Diva Hendrayana. "Perlindungan Hukum Terhadap Investor Sebagai Konsumen Dalam Investasi Online." *Jurnal Pacta Sunt Servanda* 2, no. 1 (2021): 24–35.
- Prasetya, Pius Abdillah & Danu. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka, 2003.
- Purnamasari, Femei. "Economic Growth: Government Investment and Management Investment Islam in Perspective (Studies in the District / City of Lampung Province)." *Jurnal Manajemen Indonesia* 17, no. 1 (2017): 13–26.
- Rikumahu, Brady, and Maulidia Isnaini. "Pengaruh Literasi Keuangan , Motivasi Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Pengguna Aplikasi Bibit." *Jurnal Mirai Management* 8, no. 1 (2023): 80–92.
- Rizki, Melati Sagita. "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Pendekatan Structural Equation Modelling." *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4, no. 1 (2019): 94–101.
- Rizki, N, A N Biasane, and G Paramita. "Minat Investasi Pada Reksa Dana Secara Online (Studi Kasus Pada Investor Yang Berinvestasi Melalui Aplikasi Bibit)." *Fokus: Jurnal Manajemen Dan ...* 4, no. 2 (2022): 32–40.

- Rosadi, Ruslan. *Metode Penelitian Reblc Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali, 2017.
- Rusdin, Rista Astari. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Bagi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Reksadana (Studi Kasus: Aplikasi Bibit).” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 1, no. 1 (2021): 129–38.
- Sheila Maria Belgis Putri Affiza. “Pengaruh Transformational Leadeship Terhadap Knowledge Sharing Dengan Truts in Leader Dan Slef-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi,” no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.
- Simanjuntak, Megawati, and Ulfa Khairunnisa Hamimi. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang.” *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi* 2, no. 1 (2021): 977.
- Suryanto, Suryanto, and Arif Rahman Faiza Asri. “Analisis Kinerja Reksadana Pasar Uang Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.” *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)* 10, no. 1 (2020): 1–16. <https://doi.org/10.34010/jika.v10i1.3221>.
- Susanto, Is, Moh. Mukri, Moh. Bahrudin, and Hanif Hanif. “Efektivitas Dan Risiko Penggunaan M-Banking Pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Kepuasan Pelanggan.” *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan* 3, no. 2 (2022): 161–70. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.73>.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.
- Syarqawie, Fithriana. *Fikih Muamalah*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2015.
- Tayibnapis, Ahmad Zafrullah, and Radita Gora Tayibnapis. “Jurnal Internasional Multikultural Dan Pemahaman Multiagama Mahasiswa Di Jakarta),” no. 2020 (2020): 761–69.
- Trang Phung, and Tho Nguyen. “Perceived Risk, Investment Performance and Intentions in Emerging Stock Markets.” *International Journal of Economics and Financial Issues* 7, no. 1

(2017): 269–78.

Triantoro, Anggi, Ujang Sumarwan, and Sufrin Hannan. “The Development of Conceptual Model on Indonesian Consumer Behavior Towards Halal-Labeled Drugs.” *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship* 6, no. 3 (2020): 256–68. <https://doi.org/10.17358/ijbe.6.3.256>.

Wisudaningsi, Besse Arna, Irvana Arofah, and Konstansius Aji Belang. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda.” *Statmat: Jurnal Statistika Dan Matematika* 1, no. 1 (2019): 103–16. <https://doi.org/10.32493/sm.v1i1.2377>.

